

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
DI SD MUHAMMADIYAH 2 PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**NUR SANTI**  
**NIM: 20.1.03.0052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu” Oleh mahasiswa atas nama Nur Santi, NIM. 20.103.0052 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 16 Juli 2024 M  
10 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Dr. H. Azma, M.Pd.  
NIP. 196602211993031004

Pembimbing II



Ardillah Abu, M.Pd.  
NIP. 199001102019031012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dibawah ini dengan judul "Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu" benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.*

Palu, 16 Juli 2024 M  
10 Muharram 1445 H

Penulis,



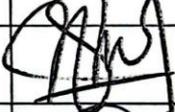
**NUR SANTI**  
NIM: 20.1.03.0052

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Santi Nim 20.1.03.0052 dengan judul “**Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 31 Juli 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 25 Muharram 1445 H, Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 20 Januari 2025 M  
20 Rajab 1446 H

### DEWAN PENGUJI

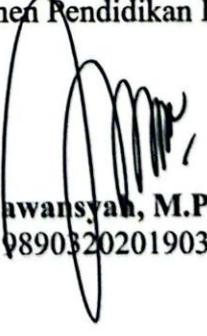
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	
Dosen Penguji I	Drs. Syahril, M.A.	
Dosen Penguji II	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	
Dosen Pembimbing I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Dosen Pembimbing II	Ardillah Abu, M.Pd.	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I**  
Nip. 197312312005011070

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Darmawansyah, M.Pd**  
Nip. 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda Samri H.N, Ibunda Sri indahyani dan kedua kakak Ariansyah, Dedy Hermansyah yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan serta membiayai dengan ikhlas dengan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Uin Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd., Selaku Ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd., M.Pd. sekertaris Program

studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu.

5. Bapak Dr. H. Azma, M.Pd. selaku pembimbing I dan serta pembimbing II bapak, Ardillah Abu, M.Pd. yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Keluarga, Kepala Sekolah, Guru-guru di SD Muhammadiyah 2 Palu serta Teman-teman PPL Sahabat-sahabatku keluarga besar MPI yakni Ahmad Fauzi, Winda Nurizzah, Aisyah Amaliah, Jihan Alfira Dwi Rahman, As'syifa Fauzia, Fatmawati yang telah mendoakan dan selalu memberikan motivasi dimasa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT, Aamiin.

Palu, 15 Juli 2024 M  
09 Muharram 1446 H

Penulis  


Nur Santi  
NIM: 20.1.03.0052

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah .....	8
E. Garis-garis Besar Isi .....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	15
1. Manajemen Mutu.....	15
2. Mutu Pendidikan.....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	36
D. Data dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu .....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu .....	69

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DOKUMENTASI

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Profil SD Muhammadiyah 2 Palu .....	44
Pendidik dan tenaga kependidikan .....	46
Jumlah peserta didik .....	47
Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 2 Palu .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka pemikiran .....	34
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan penunjukan pembimbing skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Prioposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbimngan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Nur Santi

Nim : 20.1.03.0052

Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu

---

Pada penelitian ini diuraikan tentang “Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu”. Permasalahan pokok yang akan dijawab pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu? (2) Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pelaksanaan manajemen mutu pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu masih kurang. Hal ini yang mengakibatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah belum optimal. Selain itu pemahaman tenaga pendidik tentang manajemen masih kurang, maka pengetahuan tentang bagaimana manajemen mutu pendidikan dari segi teori dan pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan. Faktor pendukung dalam manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu adanya kerja sama seluruh komponen, memotivasi, keterlibatan orang tua, komunikasi yang baik dan kepemimpinan yang efektif. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana prasarana yang tersedia, kurangnya keterlibatan orang tua, hasil belajar siswa, dan tenaga pendidik yang mengajar pelajaran yang tidak sesuai

Adapun saran bagi pihak yayasan yaitu terus memperbaiki fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sering melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dan melakukan survey terhadap kelas-kelas dan peka terhadap media yang di butuhkan oleh setiap peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mutlak dan penting bagi setiap bangsa, hal tersebut dikarenakan menyangkut masa depan suatu bangsa dalam proses pembangunan nasional. Selain itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam pendayagunaan potensi sumber daya manusia agar dapat menjadi lebih baik dan lebih matang. Melalui pendidikan kemampuan sumber daya manusia dapat terus diasah agar memiliki kecakapan dan kemampuan dalam memecahkan berbagai problematika dalam kehidupan. Dengan kata lain, sumber daya manusia yang diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang memiliki cakrawala berfikir luas, memiliki keterampilan tepat guna, memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab, serta memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap orang lain.<sup>1</sup>

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kapasitas kemampuan sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini strategi manajemen mutu pendidikan secara keseluruhan berorientasi pada manajemen tenaga kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan maka perlu memiliki komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

Mengingat dengan diterbitkannya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah, maka dibutuhkannya suatu manajemen khusus dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar dan menengah. Manajemen mutu pendidikan adalah suatu manajemen terhadap gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup *input* proses dan *output* pendidikan.<sup>3</sup>

Peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 19 ayat (3) digunakan sebagai landasan untuk setiap satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. PP Nomor 32 tahun 2013 yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran juga memberikan isyarat bahwa tenaga pendidik diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran. Usaha baik pemerintah tersebut perlu ditindak lanjuti oleh institusi pendidikan sekolah baik negeri maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional

---

<sup>2</sup>Hadis, A. dan Nurhayati, B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: AlfaBeta, (2013), 67

<sup>3</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, pada gilirannya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan.<sup>4</sup>

Mutu pendidikan sekolah negeri dan sekolah swasta tidak terdapat perbedaan, perbedaan hanya pada tingkat mutu akreditasi sekolah bersangkutan, yang penilaiannya terletak pada badan akreditasi sekolah. Dengan demikian tidak ada asumsi yang melihat sekolah negeri sebagai unggulan, dan negeri adalah favorit. Karena unggul atau tidak sekolah bukan pada status melainkan pada nilai, mutu kelulusan, dan mampu bersaing dengan sekolah lainya.<sup>5</sup> Maka dari itu penelitian ini lebih mengacu kepada Manajemen mutu yang berada di sekolah swasta yaitu SD Muhammadiyah 2 Palu.

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan kita selama ini adalah dikarenakan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasikal massal, yaitu Berorientasi kuantitatif untuk dapat melayani sebanyak mungkin peserta didik, kelemahan yang nyata dari pendidikan seperti ini adalah tidak melayani kebutuhan individu peserta didik di luar kelompok peserta didik yang normal, padahal kita tahu bahwa hakikat pendidikan adalah memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan dan potensi bakatnya secara optimal.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Dian, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Swasta", *Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, Vol. 1, No.2 (2019), 91.

<sup>5</sup>Sukardi Ikhsan, "Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Smk Negeri Dan Smk Swasta Se-Karasidenan Semarang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol 5, No. 1 (Juni 2010), 9.

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP, dan SMA: Satu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa*, (Jakarta: Balitbang Diknas, 2003), 1.

Membangun manajemen mutu pendidikan harus menjadi agenda dan kerja nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan visi dan misi baru. Di lingkungan lembaga pendidikan, konsep manajemen mutu pendidikan secara sederhana dapat dilihat dari perolehan angka hasil ujian atau bagaimana alumni lembaga pendidikan tersebut dapat mengaplikasikan perolehan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat atau dengan kata lain mereka dapat dipercaya menggambarkan derajat perubahan tingkah laku atau penguasaan kemampuannya meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis pada SD Muhammadiyah 2 Palu, yang merupakan sekolah swasta. Penulis mendapatkan data bahwa, sekolah tersebut telah menerapkan manajemen mutu pendidikan, menurut Sitti Syamsinar selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu, menganggap bahwa penerapan manajemen mutu di sekolah yang ia pimpin dapat dilihat pada beberapa aspek, antara lain pada karakter siswa yang cukup disiplin dan pada akhlak siswa yang dibiasakan untuk melakukan ibadah seperti shalat dhuha, shalat dzuhur, dan membaca surah-surah pendek Al-Quran.<sup>7</sup>

Konsep penelitian ini yaitu menyangkut tentang permasalahan mutu pendidikan yang lebih difokuskan kepada input, proses dan output pendidikan yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan mutu yang baik di dalam dunia pendidikan dan untuk mengetahui bagaimana mewujudkan

---

<sup>6</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 552.

<sup>7</sup>Siti Syamsiar, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 07 Agustus 2023 pendidikan yang bermutu di Indonesia ini, khususnya di SD Muhammadiyah 2 Palu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah atau PDM menyatakan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dikembangkan agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik pada segala lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Sistem PDM berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sehingga terwujud pendidikan yang bermutu dengan tujuan untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri<sup>8</sup>.

Manajemen mutu di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Palu ini memang sudah lama dibentuk dan diterapkan dengan tujuan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas, media, serta sumber belajar yang cukup memadai, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang sering timbul yaitu permasalahan input, proses dan semangat belajar peserta didik masih kurang dan peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Palu. Peneliti menemukan gejala umum terkait dengan manajemen mutu pendidikan, yaitu masih ada peserta didik yang kurang

---

<sup>8</sup>Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah., Pasal 2 ayat (2), Diakses 30 April 2024 Pukul 19.47

memiliki motivasi dalam belajar, pengelolaan biaya sekolah kurang maksimal dan masih ada peserta didik yang kurang disiplin pada saat jam pelajaran.

Namun, masih terdapat permasalahan terkait dengan kurang memadainya sarana prasarana di sekolah, manajemen mutu pendidikan yang belum optimal, dan kualitas tenaga pendidik.

Sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksanakannya proses pembelajaran yang langsung maupun yang tidak langsung dalam sebuah pendidikan.<sup>9</sup> Dalam konteks sarana prasarana yang kurang memadai, hal ini dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi siswa. Sarana prasarana yang memadai, termasuk fasilitas lapangan sekolah, sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan potensi siswa.<sup>10</sup>

Bentuk penerapan manajemen mutu di SD Muhammadiyah 2 Palu adalah dengan melakukan pencatatan data murid yang memiliki kemampuan yang kurang dalam memahami suatu mata pelajaran. Apabila terdapat beberapa murid yang kurang berkompeten di suatu mata pelajaran maka pihak sekolah akan memberikan bimbingan khusus kepada murid-murid tersebut. Ini dapat dilihat melalui ungkapan Sitti Syamsinar:

Adapun misalnya yang perlu untuk bimbingan, itu di *les*-kan, misalnya yang kurang di matematik atau di IPA, atau apa saja yang kurang, itu diberikan

---

<sup>9</sup>Rohiyat, Manajemen Sekolah:Teori Dasar Dan Praktik (Bandung: Reflika Aditama, 2012).

<sup>10</sup>Nurbaiti, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Jurnal Manager Pendidikan. Vol. 09 No. 4, (Juli, 2015).

bimbingan khusus buat anak-anak. Itu kita punya upaya-upaya untuk meningkatankan mutu siswa.<sup>11</sup>

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Palu sudah melakukan berbagai hal dalam peningkatan mutu pendidikan seperti mengikut sertakan guru dalam kegiatan akan tetapi sarana dan prasarana yang saya amati di SD Muhammadiyah Palu ini belum maksimal seperti ruangan tempat belajar, perpustakaan, lapangan dan peralatan dalam pembelajaran. Seperti kita ketahui bahwa sarana dan prasarana ini menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Dengan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana penerapan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu ini dilaksanakan, karena penulis menganggap program tersebut masih baru, untuk itu penulis tertantang untuk melakukan penelitian. Alasan inilah yang menjadi dasar penulis dalam mengambil judul proposal, yaitu

***“Manajemen Mutu Pendidikan Di SD Muhammadiyah 2 Palu”***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, serta untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas agar lebih terfokus dan terarah, maka dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu?

---

<sup>11</sup>Siti Syamsiar, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Palu, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 07 Agustus 2023

2. Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan**

Dengan mempertimbangkan dari beberapa rumusan masalah di atas, kajian/penelitian ini bertujuan:

- a. Mengetahui secara utuh tentang manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.
- b. Mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

#### **2. Manfaat**

- a. Memberikan gambaran tentang manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu, dan menempatkannya secara wajar, obyektif, dan kritis sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pelajar.
- b. Menambah referensi bagi masyarakat dan akademis untuk bisa ditelaah secara obyektif dan bijaksana.
- c. Sebagai penyadaran dan refleksi terhadap para pembaca untuk lebih sadar lagi bahwa penerepan manajemen mutu sangat penting dalam kehidupan.

### ***D. Penegasan istilah/Defenisi Operasional***

#### **1. Manajemen Mutu**

Manajemen mutu adalah aspek dari seluruh fungsi manajemen yang menetapkan dan melaksanakan kebijakan mutu. Pencapaian mutu yang

diinginkan memerlukan kesepakatan dan partisipasi seluruh anggota organisasi, sedangkan tanggung jawab manajemen mutu ada pada pimpinan puncak. Untuk melaksanakan manajemen mutu dengan baik dan menuju keberhasilan, diperlukan prinsip-prinsip dasar yang kuat.<sup>13</sup>

Manajemen mutu sebagai prosedur proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja dengan menekankan pada penjaminan proses agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu.<sup>14</sup>

## 2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik berasal dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri yang diarahkan secara efektif untuk menaikkan nilai tambah yang berasal dari faktor-faktor input seperti fasilitas yang ada dalam sekolah atau lembaga pendidikan.<sup>15</sup>

Mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral pendidikan nasional selain isu-isu pemerataan, relevansi, dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu menyatakan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah (PDM) dikembangkan agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik pada segala lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Sistem penjaminan mutu ini mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan

---

<sup>13</sup>Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Dalam Konteks Penerapan MBS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 1

<sup>14</sup>N Aslami1, M Faisal Alfarisyi2, *Journal on Education* Volume 06, No. 01, (Deli Serdang, September-Desember 2023)

dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>16</sup>

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Gambaran awal isi proposal skripsi ini, penulis mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini membahas tentang Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu. Adapun garis-garis besar isi yang terdapat dalam proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan proposal skripsi ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tujuan dan manfaat penelitian baik dari segi teoritis dan segi praktisnya.

Bab II, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan teoritis dan uraian proposal skripsi ini dengan pembahasan mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Palu, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian.

Bab III, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: pendekatan dan desain penelitian, lokasi

---

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penelitian ini akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, terdiri dari profil sekolah dan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah upaya penulis untuk melihat perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta dapat digunakan sebagai referensi untuk memudahkan penulis dalam membuat penelitian secara keseluruhan.

Penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Saibatul Roida dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Medan melibatkan seluruh pihak dalam organisasi dengan musyawarah. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan musyawarah disebut juga dengan perencanaan partisipatif. Perencanaan partisipatif merupakan perencanaan yang melibatkan semua oknum dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang diinginkan. Kemudian Saibatul juga menambahkan Organisasi peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Medan menurut bentuknya menggunakan organisasi fungsional, yaitu organisasi yang wewenangnya dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada kepala seksi yang mempunyai jabatan fungsional untuk dilaksanakan oleh pelaksana yang mempunyai keahlian khusus. Pembagian beban kerja menjadi kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap individu sehingga terjadi koordinasi pekerjaan anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis. Melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Medan, melaksanakan beberapa tahapan dalam peningkatan mutu pendidikan, merencanakan dan menyusun kebutuhan yang dibutuhkan, berperan aktif dalam memprakarsai dan melaksanakan kebijakan yang dibuat, memberikan arahan dan

penjelasan ketika suatu program dilaksanakan serta membimbing, memotivasi dan menghargai keberlangsungan suatu program.<sup>1</sup> Persamaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang manajemen mutu. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian MTs Negeri 2 Medan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini yaitu menganalisis bagaimana manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

2. Neng Tria Anggita Putri, dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cirebon”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Manajemen Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cirebon sudah berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan daya tanggap dan keseriusan para pendidik mengenai manajemen mutu. Kinerja Pendidik dalam mendukung kegiatan pendidikan di MTsN 2 Kota Cirebon sangat mendukung. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan Kepala Madrasah yaitu Kinerja menurut saya adalah kemampuan menghasilkan karya yang lebih baik dari standar biasanya. Dan juga kepala madrasah telah memberikan pengawasan kerja kepada tenaga pengajar di madrasah ini. Penerapan Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kinerja Pendidik di MTsN 2 Kota Cirebon telah mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan yang telah dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>2</sup> Persamaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Manajemen Mutu Pendidik. Perbedaan dengan penelitian akan yang dilakukan peneliti adalah, peneliti sebelumnya melakukan

---

<sup>1</sup> Saibatul Roida, "*Manajemen Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan*", (Tesis Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019), 140.

<sup>2</sup> Neng Tria Anggita Putri, "*Pelaksanaan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cirebon*", (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati, Cirebon, 2022), 74.

penelitian manajemen mutu pendidikan yang berorientasi tenaga pendidik. Ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu tentang manajemen mutu pendidikan yang berorientasi pada seluruh komponen yang ada di SD Muhammadiyah 2 Palu.

3. Diana Purwanti, dengan penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan yang difokuskan pada input, proses dan output di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dikategorikan “Baik” dengan persentase sebesar 61,61%, kategori berada pada kisaran 61%-80%. Hal ini terlihat dari beberapa indikator manajemen mutu yang menitikberatkan pada input, proses dan output yang telah dilaksanakan dengan baik, seperti kurikulum sekolah yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, perangkat pembelajaran yang telah terencana dengan baik, dan juga proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, sekolah juga memiliki sumber belajar yang lengkap, memiliki kalender akademik yang teratur. dan sekolah juga memiliki sertifikat ISO 9001 2015. Dan tentunya masih ada beberapa hal yang perlu terus ditingkatkan agar sekolah ini bisa lebih maju kedepannya.<sup>3</sup> Persamaannya yaitu peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang manajemen mutu pendidikan dan objeknya adalah pada sekolah Muhammadiyah. Perbedaannya yaitu peneliti di atas berfokus pada SMK Muhammadiyah Pekanbaru dan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

---

<sup>3</sup>Diana Purwanti. "*Analisis manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru*", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019), 99.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Manajemen Mutu**

#### *a. Pengertian Manajemen Mutu*

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to *manage*, dengan kata benda *management*, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terakhir, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai manajemen atau pengelolaan.<sup>4</sup>

Manajemen Mutu menurut Gasperz adalah sebagai berikut:

Suatu Sistem Manajemen Mutu merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan Praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang/jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan atau organisasi.<sup>5</sup>

Menurut Cuthbert dalam Tony Bush dan Mariananne Colamen manajemen secara umum berkaitan dengan staf. Kepala sekolah dan anggota-anggota tim manajemen senior secara umum dapat dikatakan sebagai manajer senior (*top manager*), sedangkan kepala-kepala departemen atau kepala mata pelajaran dapat dikatakan sebagai manajer menengah (*middle manager*). Sementara itu, guru-guru kelas yang tidak memiliki peran kepemimpinan dikatakan sebagai manajer.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009), 5.

<sup>5</sup>Gasperz, Vincent, ISO 9001 : 2000 and *Contunial Quality Improvement*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta , 2002.

Sedangkan berbicara tentang mutu, berarti bicara tentang sesuatu, bisa barang atau jasa. Barang yang bermutu adalah barang yang sangat bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah, elegan, mewah, antik, tidak ada cacatnya, kuat dan ukuran-ukuran lainnya yang biasanya berhubungan dengan kebaikan (*goodness*), keindahan (*beauty*), kebenaran (*truth*), dan idealitas. Hampir semua ingin memilikinya tetapi hanya sedikit saja yang dapat menjangkaunya. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang diberikan seorang atau organisasi yang sangat memuaskan, tidak ada keluhan bahkan orang tidak segansegan untuk memuji dan memberi acungan jempol.<sup>7</sup>

Dari pengertian manajemen di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen adalah suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang mengelola dan menggerakkan sumber daya-sumber daya yang ada dan adanya kerjasama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Fungsi manajemen

Menurut Nickels, Maugh dan Mchugh dalam peran Nurrahmi Hayan Manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu<sup>8</sup>:

- 1) Perencanaan atau *Planning*, Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau *Organizing*, Yaitu proses bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan dirancang dalam struktur

---

<sup>6</sup>Tony Bush dan Mariananne Colamen, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Kependidikan*, (Jogjakarta : Ircisod, 2012), 18

<sup>7</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 304.

<sup>8</sup> Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru : Benteng Media, 2014), 7 .

organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif serta dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

- 3) Implementasi atau *Directing*, yaitu proses pelaksanaan program agar dapat dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi dan proses memotivasi agar semua pihak dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*), yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diselenggarakan dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan meskipun berbagai perubahan lingkungan dunia usaha yang dihadapi.

## **2. Mutu Pendidikan**

### **a. Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan memiliki makna mengusahakan adanya perubahan suatu sistem pendidikan, baik dari segi pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar dan profesionalisme guru terhadap semua ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan pada pendidikan.<sup>9</sup>

Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf madrasah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 94

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan instrumen)*, (Bandung: PT. Refika aditama, 2006), 9-11

Mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh barang/jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, kualitas oleh para ahli selalu dikaitkan dengan proses, sehingga kualitas pendidikan akan sangat tergantung pada efektifitas pendidikan sebagai sebuah lembaga. Oleh karena itu pengertian mutu dalam pendidikan mencakup input, proses, dan output pendidikan.<sup>11</sup>

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi Standar kompetensi lulusan, Standar isi, Standar proses, Standar pendidik, standar saran, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian.<sup>12</sup>

Jika berbicara mengenai manajemen mutu pendidikan, ini merupakan manajemen pendidikan yang lebih ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu pendidikan memfokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat, penulis menyimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah mutu atau ukuran baik atau buruk, proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui bimbingan dan praktik pengajaran. Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan berkualitas jika sudah siap untuk diolah. Proses pendidikan yang berkualitas mampu menciptakan suasana Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan.

#### b. Upaya peningkatan mutu pendidikan

---

<sup>11</sup>Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*, Buku I, (Jakarta: Tim Penulis, 2001), 25

Pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.

Jika berbicara mengenai manajemen mutu pendidikan, ini merupakan manajemen pendidikan yang lebih ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu pendidikan memfokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan.

Adapun Komponen-Komponen Manajemen Mutu Pendidikan Adalah Sebagai Berikut: <sup>12</sup>

- 1) Kualitas lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik. Prestasi dapat berupa hasil tes kemampuan akademik (misalnya hasil ujian negara). Bisa juga prestasi non akademik seperti prestasi di bidang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu, misalnya: elektronika, komputer, berbagai macam teknik, jasa. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.

---

<sup>12</sup>Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*, Buku I, (Jakarta: Tim Penulis, 2001),

- 2) Kualitas isi dan kualitas proses; kualitas isi adalah fokus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran dan isi yang berfokus pada siswa. Berbagai *input* dan proses harus mengacu pada kualitas *output* yang ingin dicapai.
- 3) Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; rasio guru-murid sesuai dan guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan oleh sertifikasi guru. Selain itu, guru memiliki jaminan pengembangan karir.
- 4) Kualitas sarana dan prasarana; fasilitas yang memadai dan mutakhir yang selalu dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran.
- 5) kualitas manajemen; terletak pada pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien yang secara konstruktif diarahkan pada pembentukan kemampuan siswa.
- 6) Kualitas pembiayaan; bahwa kualitas adalah biaya, kegiatan yang dilakukan memerlukan biaya, sehingga biaya untuk kualitas harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.
- 7) Kualitas menilai satu sama lain; Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk menilai sekolah dan program pembelajaran agar hasilnya dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. Aspek-Aspek yang Terfokus di Manajemen Mutu

Aspek yang terfokus dalam manajemen mutu pendidikan mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di suatu institusi pendidikan. Berikut adalah beberapa pengertian tentang aspek-aspek yang terfokus dalam manajemen mutu:

- 1) Kebijakan: Hal terpenting yang berlaku secara nasional meliputi kurikulum dan ujian nasional, serta kebijakan distribusi dan rekrutmen guru.
- 2) Kepemimpinan (leadership) kepala sekolah: Transparansi keuangan, hubungan ekosistem berjalan di sekolah antara guru dengan kepala sekolah, orang tua dengan guru, dan lain-lain.
- 3) Infrastruktur: Sarana prasarana yang memadai, termasuk fasilitas lapangan sekolah, yang sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan potensi siswa.
- 4) Proses pembelajaran: Efektivitas dan efisiensi program-program yang telah dilaksanakan, yang dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area perbaikan yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- 5) Kualitas pendidikan: Perolehan angka hasil ujian atau bagaimana alumni sekolah tersebut dapat mengaplikasikan perolehan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.
- 6) Peningkatan mutu manajemen: Mengidentifikasi kekurangan dan masalah yang ada di sekolah, mengadopsi filosofi mutu, dan secara terus-menerus melakukan usaha-usaha perbaikan mutu.
- 7) Kesadaran: Membangun kesadaran bahwa peningkatan mutu manajemen merupakan tanggung jawab semua komponen masyarakat, dengan fokus peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tataran lembaga pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Dr. H. Saggaf, S.P, M.Pd, *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media: 2016.

d. Indikator peningkatan Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan tidak lepas dari tiga model yaitu: *input*, proses, dan *output*. Dalam usaha peningkatan mutu dengan menggunakan model ini, ada beberapa kriteria dan karakteristik sekolah yang harus dipenuhi sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. *Input* Pendidikan

*Input* pendidikan meliputi:

- a) Memiliki kebijakan mutu, Lembaga pendidikan secara eksplisit menyatakan kebijakannya tentang mutu yang diharapkan. Dengan demikian gerak nadi semua komponen lembaga tertuju pada peningkatan mutu sehingga semua pihak menyadari akan pentingnya mutu. Kesadaran akan pentingnya mutu yang tertanam pada semua gerak komponen sekolah akan memberikan dorongan kuat pada upaya-upaya atau usaha-usaha peningkatan mutu.
- b) Sumber Daya Tersedia dan Siap, Sumber daya merupakan input penting yang diperluka untuk berlansung proses pendidikan di sekolah tidak akan berlansung secara memadai, yang pada gilirannya mengakibatkan sasaran sekolah tidak akan tercapai. Sumber daya di bagi menjadi dua, sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan dan lain sebagainya) dengan penegasan bahwa sumber daya selebihnya tidak akan mempunyai arti apapun bagi perwujudan sasaran sekolah tanpa adanya campur tangan sumber daya manusia.

---

<sup>14</sup>Diana Purwanti. "Analisis manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019), 3643.

- c) Memiliki harapan prestasi yang tinggi, Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolahnya. Kepala sekolah memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal. Demikian juga dengan guru dan peserta didik, harus memiliki kehendak kuat untuk berprestasi sesuai dengan tugasnya.
- d) Fokus pada pelanggan (khususnya peserta didik), Pelanggan, terutama peserta didik, harus merupakan fokus dari semua kegiatan sekolah. Artinya, semua input dan proses yang dikerahkan disekolah, tertuju utamanya untuk meningkatkan mutu dan kepuasan peserta didik. Konsekuensi logis dari ini semua adalah bahwa penyiapan input dan proses belajar mengajar harus benar-benar mewujudkan sosok utuh mutu dan kepuasan yang diharapkan dari peserta didik. Syafruddin membuat kategorisasi pelanggan dunia pendidikan menjadi dua bagian, yaitu pelanggan dalam (*internal customer*) yang terdiri dari: pegawai, pelajar dan orang tua pelajar. Sementara yang termasuk pelanggan luar (*external customer*) adalah: perguruan tinggi, dunia bisnis, militer dan masyarakat luas pada umumnya.
- e) *Input* manajemen, sekolah memiliki input manajemen yang memadai untuk menjalankan roda sekolah, kepala sekolah dalam mengatur dan mengurus sekolahnya menggunakan sejumlah input manajemen. Kelengkapan dan kejelasan input manajemen akan membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya secara efektif. Input manajemen yang dimaksud adalah: tugas yang jelas, rencana yang rinci, dan sistematis, program yang mendukung bagi pelaksanaan rencana, ketentuan-ketentuan (aturan main) yang jelas sebagai panutan bagi

warga sekolah untuk bertindak, dan adanya sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien untuk meyakinkan agar sasaran yang telah disepakati dapat dicapai.

e. Proses Pendidikan

Proses pendidikan meliputi:

- 1) Efektifitas Proses Belajar Mengajar Tinggi, Sekolah memiliki efektifitas proses belajar mengajar (PBM) yang tinggi. Proses belajar mengajar yang menjadikan peserta didik sebagai faktor utama pendidikan.
- 2) Kepemimpinan yang Kuat, Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetarakan semua sumber daya yang tersedia..
- 3) Pengelolaan Yang Efektif Tenaga Kependidikan, Tenaga kependidikan, terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah merupakan wadah. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, hingga pada tahap imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah, karena itu sekolah yang bermutu mensyaratkan adanya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan berdedikasi tinggi terhadap sekolahnya.
- 4) Budaya mutu tertanam di sanubari semua warga sekolah. Sehingga setiap perilaku selalu didasari oleh profesionalisme. Budaya mutu memiliki elemen-elemen sebagai yaitu informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengadili atau mengontrol orang; Kewenangan harus sebatas tanggung jawab;

Hasil harus diikuti *rewards* dan *punishment*; kolaborasi, sinergi, bukan kompetisi, harus merupakan basis atau kerja sama; warga sekolah merasa aman terhadap pekerjaannya; atmosfir keadilan (*fairnes*) harus ditanamkan; imbal jasa harus sesuai dengan pekerjaannya, dan; warga sekolah merasa memiliki sekolah.

- 5) Sekolah Memiliki *Team Work* yang kompak, cerdas, dan Dinamis, Output pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Karena itu, budaya kerjasama antar fungsi dalam sekolah, antar individu dalam sekolah, harus merupakan kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah.
- 6) Sekolah Memiliki Kewenangan (Kemandirian), Sekolah memiliki kewenangan untuk melakukan yang terbaik bagi dirinya, sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesanggupan pada atasan. Untuk menjadi mandiri sekolah harus memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankannya.
- 7) Sekolah Memiliki Keterbukaan (Transparasi) Manajemen, Keterbukaan/transparansi ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan, penggunaan uang, dan sebagainya, yang selalu melibatkan pihak-pihak terkait sebagai alat pengontrol.

#### f. Output Pendidikan

Sekolah memiliki output yang diharapkan. Outputnya adalah kinerja sekolah. Prestasi sekolah merupakan prestasi yang dihasilkan dari proses sekolah. Kinerja sekolah diukur dengan kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerja.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 21.

Sekolah sebagai suatu sistem seharusnya menghasilkan keluaran yang dapat kita pelajari di sekolah, yaitu seberapa banyak yang dipelajari dan seberapa baik kita mempelajarinya. Apa yang dipelajari berupa pengetahuan kognitif, keterampilan, dan sikap. Output sekolah dapat dengan mudah dikatakan siswa yang berhasil keluar sebagai pemenang dalam acara perjuangan ilmiah yang diakhiri dengan ujian dan menghasilkan nilai penghargaan, berapa nilai poinnya. Sebutan bagi mereka yang berprestasi, yaitu mahasiswa yang lulus dengan predikat memuaskan atau mahasiswa yang lulus dengan biasa-biasa saja. Output sekolah memang fokus pada siswa, namun siswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan tidak hanya kompetensi penalaran, tetapi juga kompetensi lain yang dibutuhkan dalam kehidupan yaitu kompetensi intelektual, religius, sosial budaya, ekonomi dan politik.<sup>16</sup>

g. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari dukungan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan adalah sebagai berikut<sup>17</sup>:

1) Pembelajaran dan Kurikulum

Pembelajaran dan kurikulum ini memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Hal ini tidak hanya dengan dokumen tertulis yang memuat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kesiswa, tetapi juga memuat rumusan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah. Selain itu kurikulum juga dirumuskan strategi/metode dan teknik-teknik pembelajaran, sumber-sumber, alat-

---

<sup>16</sup>Aan Komariah, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 6.

<sup>17</sup>Minnah El Widdah,dkk, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 104-108.

alat, dan media yang dibutuhkan bahkan pendekatan penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran.

#### 2) Administrasi Sekolah

Administrasi ini juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Administrasi dilihat dari target layanannya dapat dibagi menjadi; Pelayanan administrasi siswa, Pelayanan administrasi personil, Pelayanan administrasi kurikulum, Pelayanan administrasi sarana dan prasarana. Kegiatan pelayanan ini pada dasarnya merupakan suatu sistem, dimana satu pelayanan satu dengan lainnya saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, pelayanan administrasi sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan.

#### 3) Organisasi Kelembagaan

Organisasi kelembagaan merupakan faktor pendukung keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi mulai dari kepemilikan akte pendirian/kelembagaan, memiliki hubungan sejenis, struktur organisasi yang lengkap, struktur organisasi sekolah disusun sesuai dengan beban kerja dan kebutuhan.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Kelayakan fasilitas sekolah baik kualitas maupun kuantitas merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Fasilitas disini meliputi bangunan fisik sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Kelayakan fasilitas sekolah tidak dapat terlepas dari pertimbangan peningkatan mutu sekolah.

#### 5) Pendidik dan Tenaga Pendidik

Kemampuan guru dan personil sekolah juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan. sebagai guru yang profesional harus

mampu melakukan tugas-tugasnya terutama merencanakan, melaksanakan, dan menilai keberhasilan pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut harus memiliki kompetensi personal dan sosial yang relevan dengan profesinya sebagai tenaga edukatif.

#### 6) Biaya Pendidikan

Operasional kegiatan peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari dukungan biaya, karena sekolah sebagai suatu organisasi kependidikan harus mencari dana tambahan untuk mengembangkan program-program dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

#### 7) Peserta Didik

Sebagai salah satu input pada sistem sekolah, maka keadaan siswa harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga dapat diproses untuk meningkatkan kompetensinya, karena siswa juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan.

#### 8) Keikutsertaan Masyarakat

Keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan tentu didukung dengan partisipasi dari masyarakat. Dengan kata lain, peran serta dan partisipasi dari masyarakat ini meliputi dari keterlibatan orang tua siswa dalam menyusun program, keterlibatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, keterlibatan komite sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelaporan pelaksanaan program pada pihak orang tua dan komite sekolah.

#### 9) Budaya Pendidikan

Lingkungan dan budaya sekolah terhadap pencapaian tujuan bagi peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini ditandai dengan adanya program keamanan dengan prosedur dan jadwal tertentu, adanya program keindahan lingkungan, ketertiban, disiplin dalam berpakaian, penyelenggaraan kelompok

belajar, penerapan budaya sekolah yang menjadi ciri khas madrasah yang bersangkutan.

Selain faktor pendukung yang sudah dijelaskan di atas, ada juga faktor yang cenderung menghambat keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan, antara lain<sup>18</sup>:

- 1) Rendahnya dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan sekolah,
- 2) Lemahnya kepemimpinan sekolah,
- 3) Rendahnya profesionalitas guru.
- 4) Kurang optimalnya sarana dan prasarana sekolah,
- 5) Kurang berdayanya komite sekolah

#### h. Standar Mutu Pendidikan

Mutu dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada hasil yang dicapai oleh sekolah. Sekolah dikatakan bermutu apabila sekolah berhasil memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan). Adapun delapan standar yang harus dipenuhi sekolah menurut peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan bahwa :

##### 1) Standar Isi

Standar isi merupakan ruang lingkup dan Tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang tamatan, kompetensi bahkan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh siswa pada satuan jenjang pendidikan tertentu. Dalam hal ini standar isi menurut kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum Tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.

---

<sup>18</sup>Minnah El Widdah,dkk, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 108.

## 2) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai satuan kompetensi lulusan. Dari segi proses bermutu apabila siswa mengalami proses pembelajaran benar dan bermakna serta ditunjang oleh ories belajar mengajar yang efektif. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif juga memberi ruang yang cukup bagi Prakasa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat perkembangan fisik secara psikologis siswa.

## 3) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintahan RI Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang satuan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

## 4) Standar Pendidikan dan tenaga Kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan Rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## 5) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk

menunjang proses pembelajaran termasuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BNSP dan diterapkan oleh Keputusan menteri pendidikan nasional.

6) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan dalam hal ini mengatur tentang kurikulum dan silabus, kalender pendidikan dan akademik, struktur organisasi dan satuan pendidikan, pembagian tugas diantara pendidik, peraturan akademik, tertib satuan pendidikan yang minimal meliputi tata tertib pendidikan, tenaga kependidikan dan siswa serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, kode etik hubungan sama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan, hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat serta biaya operasional satuan pendidikan. Selain itu satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja yang merupakan pembelajaran serta rinci dan rencana jangka Panjang pendidikan.

7) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku dalam satu tahun. Standar pembiayaan terdiri atas biaya investasi, biaya operasional dan biaya personal.

8) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrument penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan untuk memonitor proses, kemajuan dan perbaikan hasil.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 115.

i. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Penyebab rendahnya mutu pendidikan diantaranya karena pengelola pendidikan yang kurang profesional dan rendahnya mutu sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik. Rendahnya mutu pendidik dapat dilihat dari kelayakan pendidik mengajar. Dalam dunia pendidikan dukungan terhadap manajemen sumber daya manusia harus kuat dan komitmen kepada pimpinan yang merupakan hal yang mutlak untuk keberhasilan organisasi secara menyeluruh.<sup>20</sup>

Secara umum menurut Edward Sallis menyebutkan bahwa kondisi yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dapat berasal dari berbagai macam sumber yakni miskinnya perancangan kurikulum, ketidakcocokan pengelolaan gedung, lingkungan kerja yang tidak kondusif, tidak sesuai sistem dan prosedur (manajemen), tidak cukupnya jam pelajaran, kurangnya sumber daya, dan pengadaan staf.<sup>21</sup>

Selain faktor internal yang mempengaruhi mutu pendidikan seperti kurikulum, kurangnya sumber daya, ketidaksesuaian sistem dan prosedur. Faktor eksternal pun dapat mempengaruhi mutu pendidikan dalam hal ini partisipasi masyarakat, orang tua dan pemerintah. Oleh karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah termasuk juga dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintah.

---

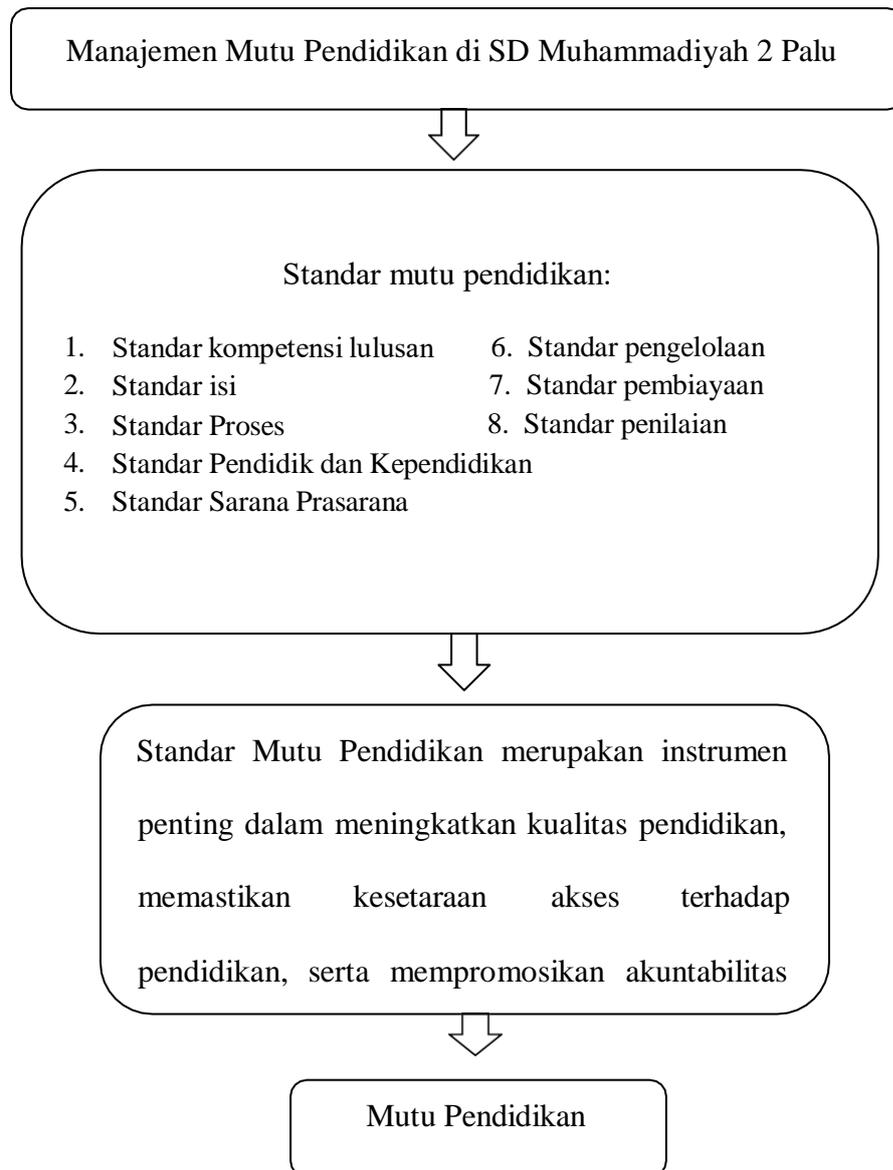
<sup>20</sup>Handriyani Timor, Udin Syaifuddin Saud dan Dalang Suhardan, *Mutu Sekolah Antara Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, Jurnal Administrasi Pendidikan, XXV, No 1 (2018), 22.

<sup>21</sup>Suleman Angkotasan dan Soleman Watianan, *Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kampus STIA Alaska Ambon*, Jurnal Ilmu Sosiologi, Vol. 4, No. 2, 2012, 47.

Berdasarkan beberapa faktor diatas peneliti menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kompetensi peserta didik dan lulusan peserta didik.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Dalam menyusun penelitian ini, maka penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada *mainmaps* dibawah ini:



Gambar 2.1  
Bagan Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, pemaparan atau keadaan.<sup>1</sup> Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

Dalam melakukan penelitian, peneliti langsung mengambil data dari lokasi penelitian, baik itu dari sumber yang jelas dan dapat digunakan penelitian kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari unsur historis dipertanggungjawabkan keasliannya, yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Palu. Selain itu untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah dan pendidik yang ada di Sekolah tersebut.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 310.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penulis memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan diteliti berada di SD Muhammadiyah 2 Palu, tepatnya berada di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 12, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah. Lokasi ini peneliti pilih sebagai objek penelitian, dengan alasan karena belum ada penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti lain di sekolah tersebut. Selain itu, Letak sekolah dapat dijangkau dan peneliti mudah mendapatkan data, sehingga diharapkan akan lebih efektif dan efisien dari segi pembiayaan dan waktu penelitian.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran Peneliti dilapangan sangat penting, karena dalam penelitian studi kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari orang lain (informan). Pertama, dengan hadir secara langsung, peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara langsung kepada pihak terkait seperti kepala sekolah atau staf administrasi, memungkinkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan langkah-langkah penelitian. Kedua, kehadiran peneliti memfasilitasi proses memperoleh izin dan persetujuan secara langsung dari pihak berwenang, serta membangun hubungan dan kepercayaan yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Ketiga, kehadiran peneliti memungkinkan untuk memfasilitasi pengumpulan data dengan lebih efektif, mengatur waktu dan tempat untuk melakukan wawancara atau observasi, serta memastikan kelancaran proses pengumpulan data. Terakhir, kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga

memungkinkan untuk memperoleh informasi tambahan tentang konteks dan kondisi di lapangan, membantu peneliti memahami secara lebih mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, Peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu Penulis meminta izin kepada Kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu dengan memperlihatkan surat izin dari dekan fakultas UIN Datokarama Palu yang ditujukan kepada SD Muhammadiyah 2 Palu. Surat tersebut berisikan permohonan izin bagi Penulis untuk mengadakan penelitian di kantor tersebut, dengan demikian kehadiran Penulis di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak kantor sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Sumber data penelitian meliputi data primer (manusia) dan data sekunder (non manusia). Menurut Moleong, sumber data primer yang dibutuhkan antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa. Data ini disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up-to-date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti perlu melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus langsung melakukan wawancara langsung dengan objek. Sedangkan ciri data sekunder berupa tulisan, rekaman, gambar atau foto. Sumber data sekunder seperti dokumen pendukung dan infrastruktur. Dengan kombinasi kedua jenis data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

Saat mengumpulkan data dari informan, penulis menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, studi dokumen, dan fokus kelompok. Informan yang dipilih harus memiliki pengetahuan yang relevan, bersedia berpartisipasi, memiliki kepercayaan dan keterbukaan kepada peneliti, serta mewakili kelompok atau populasi yang diteliti. Kriteria ini penting agar data yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan mewakili pandangan atau pengalaman umum dari kelompok yang diteliti.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh Penulis sehingga ia dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: <sup>3</sup>

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui di lokasi penelitian.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sebagaimana yang dijelaskan

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 44.

oleh Cholid Narbuku, alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan atau si pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>4</sup>

Wawancara juga berarti proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek peneliti. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara dapat saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh data informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan sebuah proses pembuktian sebuah informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Dan khususnya penelitian ini wawancara langsung pada informasi dengan bertatap muka di lokasi penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, menjadikan segala sesuatu yang mendukung kajian ini untuk menjadikan penguat penelitian, seperti dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini

---

<sup>4</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalila Indonesia, 1988), 234.

penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi agar mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, mengelompokkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.<sup>5</sup>

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.<sup>6</sup> Reduksi data penelitian ini merangkum beberapa data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti di lapangan yang sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan.<sup>7</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti akan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada.

## 3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan suatu data dengan cara triangulasi yaitu, teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 183.

<sup>7</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019),58.

<sup>8</sup>Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 204.

### 1. Triangulasi dengan sumber data

Dalam menggunakan sumber data yang beragam dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber yang berkaitan. Maka dengan paparan tersebut, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Dengan demikian, strategi yang harus dilakukan adalah: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori bahwasannya fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih, hal ini dipertegas bahwasannya

yang demikian dinamakan penjelasan banding. Maka triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika penelitian mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

1. Profil SD Muhammadiyah 2 Palu

SD Muhammadiyah 2 Palu adalah sebuah lembaga sekolah SD swasta yang lokasinya berada di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 12, Kota Palu. SD swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1963. Saat sekarang SD Muhammadiyah 2 Palu memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SD 2013. SD Muhammadiyah 2 Palu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Sitti Syamsinar ditangani oleh seorang operator yang bernama Rahmadani.<sup>1</sup>

SD Muhammadiyah 2 Palu memiliki akreditasi grade A dengan nilai 91/100 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel : I**

**Profil SD Muhammadiyah 2 Palu**

1	Nama Sekolah	:	SD MUHAMMADIYAH 2 PALU		
2	NPSN	:	40203733		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 12		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	94111		
	Kelurahan	:	Besusu Tengah		
	Kecamatan	:	Kec. Palu Timur		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Palu		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Tengah		

---

<sup>1</sup> Profil-SD MUHAMMADIYAH 2 PALU-2024-06-24 18\_23\_41.xlsx

	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-0,8936      Lintang
		:	119,8715      Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	421.2/3146/DIKBUD
8	Tanggal SK Pendirian	:	1963-01-02
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	421.2/3146/DIKBUD
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1963-01-02
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0010201097619
14	Nama Bank	:	BPD SULAWESI TENGAH...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI TENGAH CABANG KOTA PALU...
16	Rekening Atas Nama	:	SDMUH.2PALU...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	50,000
20	Nama Wajib Pajak	:	BEND.BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
21	NPWP	:	004736278831000

**Sumber data:** Dokumen SD Muhammadiyah 2 Palu Tahun 2024

Selama berjalannya waktu, SD Muhammadiyah 2 Palu telah di pimpin oleh 9 (sembilan) kepala sekolah yang telah menjabat. Berikut daftar kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Muhammadiyah 2 Palu.

No	Nama	Masa Jabatan
1	Else	1970-1980
2	Teti Penua	1980-1985
3	Asri Buheli	1985-1992
4	Hj. Dra. Busa	1992-1993
5	Hj. Dra. Djaesia Tamalindu	1993-2004
6	Hj. Dra. Taslima Radjantena	2004-2009
7	Imran Hasan, A.Ma. Pd	2009-2011
8	Warni, S.Pd.I	2011-2021
9	Hj. Syamsinar, S.Pd, M.Pd	2021-Sekarang

## 2. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan merupakan suatu komponen yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

Untuk menunjang kebutuhan penerapan pendidikan mutu di SD Muhammadiyah 2 Palu maka dibutuhkanlah4 beberapa pendidik dan tenaga pendidik. Keseluruhannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel : II**

**Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenin PTK
1	Aimatul Ulwiya S.Si	GTY/PTY	Guru Kelas
2	Azrar Mubarak S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
3	Harmawati, S.Ag	PNS	Guru Kelas
4	Hasria S.Ag	GTY/PTY	Guru Kelas
5	Mohammad Zen Skiara S.Pd	GTY/PTY	Guru Mapel
6	Nurdiyanto S. Djupi S.Pd	GTY/PTY	Guru Mapel
7	Rahmadani S,E	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Ronawati, S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
9	Sitti Syamsinar S.Pd	GTY/PTY	Kepala Sekolah
10	Suarni S S.Pd	GTY/PTY	Guru Mapel
11	Suci Nurawat S.Pd	GTY/PTY	Guru Kelas
12	Yusuf Dj.Poadu,S.Ag	GTY/PTY	Guru Kelas

*Sumber data: Dokumen SD Muhammadiyah 2 Palu Tahun 2024*

Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah 2 Palu, berjumlah 188 siswa yang terdiri dari perempuan dan laki-laki, serta berada

di kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam). Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel : III**

**Jumlah Peserta Didik SD Muhammadiyah 2 Palu**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>	<b>Wali Kelas</b>	<b>Kurikulum</b>
Tingkat 1	14	17	31	Hasria S.Ag	Kurikulum SD Merdeka
Tingkat 2	21	12	33	Harmawati	Kurikulum SD 2013
Tingkat 3	23	7	30	Aimatul Ulwiyah S.Si	Kurikulum SD 2013
Tingkat 4	19	23	42	Azrar Mubarak S.Pd	Kurikulum SD Merdeka
Tingkat 5	11	12	23	Suci Nuraswat S.Pd	Kurikulum SD 2013
Tingkat 6	16	13	29	Ronawati	Kurikulum SD 2013
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>84</b>	<b>188</b>		

*Sumber data: Dokumen SD Muhammadiyah 2 Palu Tahun 2024*

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan mutu kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Disatu sisi penerapan manajemen mutu untuk pendidikan khususnya di SD Muhammadiyah 2 Palu haruslah didukung oleh beberapa sarana dan prasarana. Di

SD Muhammadiyah 2 Palu memiliki beberapa sarana yang bisa kita lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel : IV**

**Sarana prasarana SD 2 Muhammadiyah Palu**

No	Letak	Sarana
1.	Ruang Kelas	1. Meja dan Kursi Siswa 2. Meja dan Kursi Guru 3. Papan Tulis 4. Lemari 5. Rak hasil karya peserta didik 6. Tempat Sampah 7. Tempat cuci tangan 8. Jam Dinding 9. Kotak kontak 10. Alat Peraga 11. Papan Pajang 12. Soket Listrik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1. Lemari 2. Komputer 3. Jam Dinding Kursi Pimpinan 4. Kursi dan Meja Pimpinan 5. Kursi dan Meja Tamu 6. Simbol Kenegaraan 7. Brankas 8. Filing Kabinet 9. Labtop 10. Lcd Projector 11. Wireless Card 12. Papan Statistik
3.	Ruang Kelas yang dimanfaatkan	1. Lemari 2. Jam Dinding 3. Kotak kontak 4. Rak Buku dan Majalah 5. Tempat Sampah 6. Rak Surat Kabar 7. Kursi dan Meja Kerja 8. Meja dan Kursi Baca 9. Lemari Katalog 10. Papan pengumuman 11. Meja Multimedia 12. Alat Multimedia 13. Abacus

		14. Soket Listrik
5	Ruang Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemari</li> <li>2. Jam Dinding</li> <li>3. Kursi dan Meja Kerja</li> <li>4. Tempat cuci tangan</li> <li>5. Tempat Sampah</li> <li>6. Papan Statistik</li> <li>7. Penanda Waktu (Bell Sekolah)</li> </ol>
6.	Lab Ipa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja dan Kursi Siswa</li> <li>2. Meja dan Kursi Guru</li> <li>3. Papan Tulis</li> <li>4. Lemari</li> <li>5. Tempat Sampah</li> <li>6. Tempat cuci tangan</li> <li>7. Jam Dinding</li> <li>8. Alat pemadam kebakaran</li> <li>9. Anatomi kerangka manusia</li> <li>10. Anatomi Organ manusia</li> <li>11. Gelas kimia</li> <li>12. Globe</li> <li>13. Kaca Pembesar ( L Magnifer)</li> <li>14. Mikroskop monokuler</li> <li>15. Mistar</li> <li>16. Alat Percobaan Muai Panjang</li> <li>17. Bak Cuci</li> <li>18. Cermin Cembung</li> <li>19. Cermin Datar</li> <li>20. Gelas Ukur</li> <li>21. Lemari Alat dan Bahan</li> <li>22. Meja Demonstrasi</li> <li>23. Soket Listrik</li> </ol>
5.	UKS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemari</li> <li>2. Jam Dinding</li> <li>3. Tempat Sampah</li> <li>4. Tempat cuci tangan</li> <li>5. Tempat Tidur UKS</li> <li>6. Meja UKS</li> <li>7. Kursi UKS</li> <li>8. Catatan Kesehatan Siswa</li> <li>9. Perlengkapan P3K</li> <li>10. Tandu</li> <li>11. Selimut</li> <li>12. Tensimeter</li> <li>13. Termometer Badan</li> <li>14. Timbangan Badan</li> <li>15. Pengukur Tinggi Badan</li> </ol>

5.	Wc Guru Dan Siswa Laki-Laki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Sampah</li> <li>2. Tempat cuci tangan</li> <li>3. Gayung</li> <li>4. Kloset Jongkok</li> <li>5. Tempat Air (Bak)</li> <li>6. Gantungan Pakaian</li> </ol>
6.	Kantin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kulkas</li> <li>2. Lemari</li> </ol>

*Sumber data: Dokumen SD Muhammadiyah 2 Palu Tahun 2024*

#### 4. Visi dan Misi

Terlepas dari seluruh materiil yang ada demi menunjang kebutuhan penerapan manajemen mutu, sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu juga memiliki visi dan misi yang menjunga kinerja para pendidik dan tenaga pendidiknya. Berikut visi dan misi SD Muhammadiyah 2 Palu:<sup>2</sup>

##### 1. Visi

Terwujudnya generasi islam yang berkarakter, disiplin, berdaya saing, kreatif, dan berwawasan lingkungan.

##### 2. Misi

1. Membentuk kepribadian dan karakter peserta didik sesuai ajaran agama islam dan nilai nilai budaya bangsa.
2. Membina insan berkemajuan akademik dan non akademik, kreatif, berpikir kritis, pemberani, mandiri, dan bertanggung jawab.
3. Mewujudkan sekolah yang bersih , nyaman, indah dan sehat.
4. Membentuk insan yang memiliki profil pelajar pancasila

##### 3. Tujuan

---

<sup>2</sup>Dokumen Visi Misi SD Muhammadiyah 2 Palu

1. Terciptanya peserta didik yang memiliki kepribadian dan karakter yang baik sesuai dengan ajaran islam.
2. Terwujudnya budaya sopan santun dan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memiliki kemampuan berdaya saing baik dibidang akademik dan non akademik.
4. Terciptanya suasana sekolah yang menyenangkan bagi warga sekolah.
5. Terwujudnya pelajar yang memiliki profil pelajar pancasila.

#### 5. Pencapaian

Dibawah kepemimpinan Hj. Syamsinar selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu, sekolah tersebut kerap kali meraih kesuksesan disetiap kompetisi yang di selenggarakan di kota palu. Ini bisa dilihat dari tanggapan Hj. Syamsinar:

Sangat banyak (lomba yang dimenangkan), dan hampir semua kegiatan yang ada di kota palu ini kami tidak pernah lewatkan. Ini saja kemarin kami melakukan *technical meeting* di SMPN 1, hari ini ikut *technical meeting* untuk olahraga dan insya Allah tanggal 1 ini banyak sekali kegiatan. Jadi saya itu; mau menang, Alhamdulillah. Yang penting anak-anak itu bisa berkompetisi diluar.<sup>3</sup>

Dari wawancara yang penulis lakukan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa di SD Muhammadiyah 2 Palu kerap kali mengikuti ajang kompetisi yang diselenggarakan di kota palu dengan tujuan untuk membuat para siswa dapat berkembang lebih jauh khususnya dalam minat dan bakat mereka.

---

<sup>3</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 01 Juni 2024.

## ***B. Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu***

### **1. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu**

Seperti yang sudah dijelaskan di bagian bab awal pada skripsi ini, bahwa Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kapasitas kemampuan sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat.<sup>4</sup>

#### **a. Kebijakan**

Tentunya dari gurunya, guru yang selalu proaktif bagaimana caranya bisa anak anak semakin hari semakin meningkat dari hasil belajar mereka jadi guru-guru yang kebetulan disini kita punya kelompok belajar guru yang selalu berkolaborasi dengan guru-guru lain untuk memecahkan kendala-kendala dalam kelas ,salah satu upaya untuk bagaimana bisa meningkat kan prestasi belajar siswa,dan juga memberi les-les tambahan. Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah di SD Muhammadiyah Palu:

Ketika berbicara tentang kebijakan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu berarti kita berbicara tentang beberapa aspek diantaranya kurikulum,metode belajar,pengembangan guru dan evaluasi untuk kurikulum sendiri kurikulum yang terintegrasi yang mengikuti standar nasional serta nilai-nilai yang ada di muhammadiyah untuk pengembangan guru sendiri itu kita melakukan beberapa workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Sedangkan metode belajar yang diterapkan sekolah berfokus pada siswa student center learning kreatif,aktif dan juga menyenangkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara komprehensif secara menyeluruh baik itu dalam aspek pencapaian akademik maupun non akademik serta pengembangan karakter siswa tidak keluar dari nilai-nilai islam dan prinsip-prinsip kemuhammadiyah bisa melalui kegiatan

---

<sup>4</sup>Hadis, A. dan Nurhayati, B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: AlfaBeta, 2013), 67

keagamaan maupun boleh melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kepribadian siswa itu sendiri.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, kebijakan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu hal pertama yang dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu kendala kendala di dalam kelas dan melakukan kolaborasi antar guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas dengan cara memberikan siswa les tambahan.

#### b. Sumber Daya Manusia

Ya, artinya begini memang itu masih agak susah untuk yang basicnya ber latarbelakang pendidikan nya ,tetapi untuk guru kelas ada yg basicnya guru misalnya dari agama di tempatkan sebagai guru kelas ,tapi dengan selalu di berikan motivasi untuk selalu belajar dari pengalaman itu kendala yang ada di lapangan kami selalu berkolaborasi dari guru yang satu keguru yang lain untuk mengatasi kendala yang ada.<sup>6</sup>

Senada dengan wawancara diatas wakasek kesiswaan juga menerangkan bahwa:

Jadi, ketika kita berbicara tentang sumberdaya manusia di SD Muhammadiyah 2 Palu itu sudah tercapai dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen berarti kita berbicara tentang perencanaan itu sendiri tentang kurikulum pembelajaran sudah terstruktur dan pembelajaran pun sudah di laksanakan terkait dengan pengorganisasian di sekolah sudah dibuat struktur organisasi serta pembagian tugas nya sudah sudah ada,berkaitan dengan dengan pengarahan baik pimpinan sekolah memberikan arahan kepada pendidik dan peserta didik dengan jelas dan pengawasan berarti monitoring dan evaluasi kinerja jelas ada pengawasan melalui supervisi baik tentang administrasi sekolah ,cara mengajar guru semua itu di nilai. <sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “Wawancara”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>6</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “Wawancara”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>7</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “Wawancara”, di Ruang kelas, Pada Tanggal 30 Mei 2024.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sumber daya manusia di SD Muhammadiyah 2 Palu sudah tercapai dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen, di karenakan adanya perencanaan. pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan di SD Muhammadiyah.

#### c. Motivasi

Ya, jadi saya selalu di akhir pekan kami mengadakan pertemuan dengan guru-guru menanyakan apa kendala yang terjadi di kelas ,kemudian karena kita ini swasta .swasta itu sangat berpengaruh dengan jumlah siswa yang ada sehinga bagaimana kita bisa melayani anak-anak dengan baik untuk bisa mendapatkan siswa yang banyak tentunya saya sebagai kepala sekolah selalu memberi motivasi kepada guru bagai mana cara kita bisa melayani murid dengan baik sehinga tercapai apa yg kita inginkan dengan daya minat para masyarakat untuk semangat menyekolahkan di SD Muhammadiyah 2 palu. itu yang selalu saya berikan motivasi pada guru bagaimana kita bisa melayani anak-anak dengan baik.<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, motivasi yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Palu di lakukan dengan,Evaluasi kendala-kendala terhadap prestasi peserta didik dengan memberikan Motivasi kepada guru-guru untuk melayani peserta didik dengan baik.

#### d. Peran Kepala Sekolah

Jadi, peran saya sebagai kepala sekolah ,tentunya bagaimana saya bisa liat apa kendala-kendala yg ada makanya saya selau melakukan rapat atau pertemuan dan saya menanyakan kendala-kendala yang ada di lapangan dan kemudian di pecahkan dalam satu pertemuan rapat itu peran saya sebagai kepala sekolah dan harus mampu melihat kondisi yg ada di sekolah ini.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>9</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, peran Kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di lakukan, dengan di rapatkan dan membahas kendala-kendala yang ada di lapangan kemudian menciptakan kerja sama antar semua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### e. Proses Belajar Mengajar

Jadi, kita disini mulai dari pukul 06:55 wita untuk komitmen untuk bunyikan bel. Akan tetapi ada beberapa siswa yang datang terlambat dan akan diberikan arahan dan nasehat, di lanjut kan untuk melakukan sholat dhuha selanjutnya lanjut masuk kelas dan melakukan sholat zuhur saat adzan dan itu semua sudah terjadwal dan tidak pernah berubah, karna kita mengajarkan kedisiplinan dari sejak dini pada anak- anak.<sup>10</sup>

Wakasek kesiswaan menerangkan bahwa:

Terutama pada saat pembelajaran ada sebagian para siswa yang pemahamannya masih kurang terutama pada mata pelajaran Ipa dan Matematika maka dari itu kami para guru selalu berusaha memberikan tugas tambahan di rumah yang kiranya masih kurang pemahaman sesuai dengan materi-materi yang para siswa belum pahami.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, Proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Palu sudah efektif, dari hasil wawancara di atas bahwa proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Palu belum 100 persen efektif di karena kan beberapa hal di antaranya masih ada beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, serta

---

<sup>10</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “Wawancara”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>11</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “Wawancara”, di Ruang kelas, Pada Tanggal 30 Mei 2024

pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ipa dan Matematika yang masih kurang, dan nilai belajar siswa yang belum banyak memenuhi standar.

f. Kepemimpinan

Pembinaan dan kerja sama kepada seluruh warga sekolah di sini tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua siswa kemudian meningkatkan partisipasi warga sekolah itu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait kemudian, mengadakan bimbingan dengan pelatihan-pelatihan atau workshop tentu nya menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>12</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, kepala sekolah memberikan pembinaan serta kerja sama dan kerja sama kepada seluruh warga sekolah di sini tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua siswa kemudian meningkatkan partisipasi warga sekolah itu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait kemudian, memberikan bimbingan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

g. Bentuk Pengelolaan yang Efektif

Seorang pimpinan itu kita harus jeli melihat potensi-potensi yang ada di sekolah ini jadi dari situ kita sudah berbagi jadi tidak mungkin semua saya jadi saya selaku pimpinan saya cuma mengkoordinir dan tinggal menerima laporan jadi kalo seorang pimpinan itu semua yg mengkoordinir itu berat. tapi kalau kita mampu melihat kelebihan karena semua manusia itu mempunyai kelebihan dan itu yang kita manfaatkan kelebihan-kelebihan itu jadi saling mengisi seorang pimpinan itu kalau mau tidak setengah mati ya itulah di bagi dengan sesuai porsi-porsinya sesuai kemampuan mereka dan di bagi tugas bukan hanya kita sendiri.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 Mei 2024.

<sup>13</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 Mei 2024.

Senada dengan yang dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Pengelolaan tenaga kependidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka dari itu untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkompeten, maka aspek aspek pengelolaan sumber daya manusia harus mendapat perhatian yang penuh, baik yang berhubungan perencanaan dan analisis kebutuhan, proses perekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan serta pengawasan dan penilaian hasil kerja.<sup>14</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, bentuk pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan terhadap mutu pendidikan di SD muhammadiyah 2 Palu di lakukan dengan cara sebagai tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

#### h. Budaya Mutu

Budaya di sini ya, jadi anak begitu datang langsung menyalami guru, kemudian kami sudah buat jadwal apa yg harus di lakukan setiap hari untuk anak-anak lakukan untuk masing masing kelas dan semua kelas sudah mempunyai jadwal masing masing dari hari senin-jumat, dan saya selaku kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi di bidang mereka agar meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga dikemukakan oleh wakasek kesiswaan bahwa:

Budaya mutu juga tak luput dari keteladan para guru di sekolah yang memberikan contoh kepada para siswa untuk datang tepat waktu dan membina pribadi siswa yang ber akhlakul karimah serta para guru selalu di berikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka.<sup>16</sup>

---

2024. <sup>14</sup>Azrar Mubarak, Tenaga Pendidik, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 30 mei

<sup>15</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>16</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang kelas, Pada Tanggal 30 Mei 2024

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, budaya mutu di SD Muhammadiyah 2 Palu dilakukan dengan, menjunjung tinggi nilai-nilai adab dan akhlak para siswa serta proses pembelajaran siswa yang sudah terjadwal serta para guru di berikan motivasi untuk selalu meningkatkan kompetensi mereka agar meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

i. Bentuk Kewenangan

Kewenangan saya sebagai pemimpin, saya memberikan tugas sesuai rencana kerja yang ada dan kelebihan dari rekan-rekan saya di sini dengan saya dan saya tinggal memantau apakah terlaksana atau tidak dan itulah kewenangan saya.<sup>17</sup>

Tenaga pendidik menerangkan bahwa:

Bentuk Kewenangan para guru di sekolah yakni di antara nya, Melaksanakan dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dari peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, bentuk kewenangan sekolah di SD Muhammadiyah 2 Palu, di lakukan dengan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu

j. Keterbukaan Manajemen

Jadi, di dalam kita menyusun dulu dari rapat pendidikan apa yang kurang di sekolah, kemudian kita rapatkan bersama dan itu yang kita angkat untuk kita programkan di tahun berikutnya jadi dengan semua transparan keuangan ini dengan dana yg ada ini kegiatan yg kita lakukan kemudian

---

<sup>17</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024.

<sup>18</sup>Azrar Mubarak, Tenaga Pendidik, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 30 mei 2024.

kita putuskan bersama dalam forum apa yg kita prioritaskan ,jadi banyak kegiatan skala prioritas yang di utamakan dari hasil forum tersebut.<sup>19</sup>

Senada dengan wawancara diatas tenaga administrasi juga menerangkan bahwa:

Di dalam penggunaan dana di sekolah sebelum melaksana kan sebuah kegiatan atau program yang di jalankan kami selalu mendata segala pengeluaran dana yang ada serta melakukan transparansi di dalam penggunaan Dana dan melaksanakan rapat bersama untuk Evaluasi berjalan nya kegiatan serta program yang ada di SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>20</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, Apakah di Sd Muhammadiyah 2 Palu memiliki keterbukaan(Transparasi) manajemen dalam pengambilan keputusan penggunaan Dana, di SD Muhammadiyah 2 Palu melakukan transparansi dari memutuskan program yang di jalankan.

#### k. Prestasi Non Akademik

Sangat banyak lomba yang di Ikuti dan Alhamdulillah hampir semua lomba di ikuti tahun-tahun kemarin siswa kami memenangkan beberapa lomba diantara nya Ahmad Faiz Fadlan juara 1 Kyorugi pra cadet C under 41 A putra tae Kwon do ke jurnas wilayah 5 sukses tournament 2022, Gold medalist off speed kicking pre cadet male bandung 2021, Juara 2 speed kicking pra cadet putra Jakarta 2021, Nabil Gufron juara 2 lomba pantomim kota palu 2022, rabiatul adawiyah juara 1 komite perorangan putri 30 kg usia dini kejuaran karate 2022 kota palu dan kemarin baru saja kami mengikuti tehknikal meating lomba olahraga dan InsyaAllah tanggal 1 juli ini kami akan mengikuti lomba kegiatan dan kami berharap dari lomba yang di ikuti anak-anak agar juara atau mendapatkan pengalaman saat berkompetisi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “Wawancara”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 29 mei 2024

<sup>20</sup>Rahmadani, Tenaga Administrasi, “Wawancara”, di Ruang kepala sekolah, Pada Tanggal 30 mei 2024.

<sup>21</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “Wawancara”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 30 mei 2024.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Iya, terutama kami para guru yang diberikan tanggung jawab untuk membina serta mendampingi para siswa untuk mengasah kemampuan dan bakat mereka untuk mengikuti lomba yang ada agar para siswa bisa selalu percaya diri untuk memenangkan lomba tersebut.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, wujud prestasi akademik di SD Muhammadiyah 2 Palu dilakukan dengan para siswa yang sudah memiliki kompetensi di bidang lomba yang ada dan akan di ikut sertakan pada lomba tersebut agar para siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan mereka serta memberikan pengalaman bagi para siswa.

#### 1. Prestasi Akademik

Banyak sekali lomba akademik yang di ikuti anak-anak lomba yang sudah mereka ikuti di antara nya Mufida aira pratiwi sebagai peserta lomba menggambar tingkat SD se kota palu, juara 1 tahfidz Al-Qur'an juz 30 lomba porseni 2023 kota palu, Nur afika juara 2 story telling 2024 kota palu dan ada siswa kami Muhammad Gibran sebgai peserta yang bisa lolos sampai provinsi mengikuti lomba mata pelajaran Ipa ini yang kita evaluasi bersama sehingga bisa kedepan nya mendapat kan juara. InsyaAllah untuk tanggal 1 juli ini akan mengikuti lomba Matematika biologi dan lomba yang lain nya untuk mengasah kemampuan mereka pada mata pelajaran yang masih kurang mereka pahami.<sup>23</sup>

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Untuk prestasi akademik siswa, kami masih berusaha bekerja sama untuk memenangkan atau menjuarai lomba mata pelajaran Ipa dan Matematika dan juga lomba-lomba yang akan kita ikuti kedepan nya.

---

<sup>22</sup>Azrar Mubarak, Tenaga Pendidik, "Wawancara", di Ruang Guru, Pada Tanggal 30 mei 2024.

<sup>23</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 30 mei 2024.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, wujud prestasi akademik di Sd Muhammadiyah 2 Palu di lakukan dengan para siswa yang sudah memiliki kompetensi di bidang lomba yang ada dan akan di ikut sertakan pada lomba tersebut serta para guru bekerja sama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kedepan nya.

m. Standar Kompetensi Lulusan yang Berkualitas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kita sudah punya standar, siswa kita misalnya lulus 100 persen dengan nilai atau angka yang bagus tentu nya ada upaya-upaya untuk menuju ke situ mungkin dengan memberikan tugas-tugas atau PR untuk dikerjakan di rumah dan yang berkaitan dengan materi-materi nya.<sup>24</sup>

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

yang pertama mengevaluasi kurikulum dan standar pendidikan jadi kita harus memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar pendidikan nasional dengan kebutuhan peserta didik dan juga kurikulum yang berbasis kompetensi guna untuk berfokus kepada pengetahuan keterampilan dan sikap kita pengembangan program pendidikan jadi kita harus membuat program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan yang ada dan serta Sesuai dengan perkembangan teknologi terus menyusun program ekstra yang mendukung pengembangan keterampilan non akademik peserta didik selain itu kita juga membuat pelatihan dan pengembangan kapasitas Kemampuan guru jadi memberikan pelatihan atau workshop berkala kepada guru atau peserta didik dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terhadap metode pengajaran. setelah itu kita melakukan penilaian atau evaluasi berkala jadi melakukan penilaian atau evaluasi ini itu terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik terus kita juga perlu menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki hasil evaluasi itulah kita bisa tahu dan apa yang harus diperbaiki lagi terhadap strategi pembelajaran yang dilakukan supaya lebih mudah terus melakukan kolaborasi dengan orang tua terkait dengan kolaborasi dengan orang tua sangat penting orang tua dalam proses pendidikan dalam kegiatan sekolah dan untuk bekerja sama dengan memberikan pengalaman setelah

---

<sup>24</sup> Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

itu meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang ada di sekolah misalnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>25</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar kompetensi lulusan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu, di lakukan dengan sekolah mengupayakan siswa nya lulus 100 persen dengan memberikan tugas tambahan yang dikerjakan dirumah sesuai dengan materi-materinya. Serta melakukan kerja sama dengan melibatkan orang tua siswa dan juga melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

#### n. Standar Isi

Di Rapatkan bersama stakeholder yang ada untuk merangkum bagaimana kita bisa capai pada standar yang ada seorang pemimpin tidak akan berhasil tanpa orang-orang di sekeliling nya untuk bekerja sama di dalam kegiatan dan proses manajemen mutu pendidikan di sekolah.<sup>26</sup>

Senada dengan wawancara diatas wakasek kesiswaan juga menerangkan bahwa:

Standar isi berarti salah satunya sebelum kita melakukan itu kan ada beberapa hal yang di lakukan yaitu misalnya memperhatikan kebutuhan siswa jadi kita evaluasi dulu kebutuhan-kebutuhan apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh siswa ini sebagai penunjang akademik dengan peserta didik dan itu harus relevan atau sama terus relevan dalam mendukung perkembangan siswa tersebut terus kurikulum yang digunakan di sekolah itu itu harus sesuai dengan Kurikulum nasional maksudnya kurikulum dari pusat karena kita sekolah Muhammadiyah jelas apa namanya itu diintegrasikanlah dengan prinsip-prinsip ke muhammadiyah dengan nilai-nilai keislaman misalnya ke dalam mata pelajaran atau aktivitas

---

<sup>25</sup> Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 juni 2024

<sup>26</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

pembelajaran kayak aktivitas pembelajaran kan ada kegiatan keagamaan terus untuk mata pelajaran sendiri ada Jadi kalau misalnya kurikulum nasional itu mata pelajaran umum sedangkan untuk integritas kemuhammadiyahahan berarti kita belajar tentang salah satunya ya tentang Muhammadiyah itu dengan Al Islam Jadi itu harus sesuai karena berkaitan dengan sekolah jadi itu semua perlu dipertimbangkan Sesuai dengan standar nasional dan kurikulum yang sekarang.<sup>27</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar isi yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu, di lakukan dengan di rapatkan bersama stakeholder yang ada dan di lakukan kerja sama dalam proses manajemen mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu

o. Standar Proses

Tentang proses pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah 2 Palu ini, yang jelas kita berpacu pada kurikulum yang sudah di instruksikan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan karena kita di SD Muhammadiyah 2 Palu acuannya memang kemendikbud, baik itu Provinsi maupun pusat tetap acuannya sesuai dengan kurikulum yang diselenggarakan oleh kemendikbud. Kemudian sistem pembelajaran di sekolah, disamping menggunakan kurikulum merdeka yang berpacu pada kurikulum yang sudah ditentukan, ada tambahan-tambahan kegiatan yang memang itu mengacu pada pembelajaran, baik itu tingkat ibadah maupun tingkat umum dan lainnya ditambahkan, seperti suatu contoh sholat dhuha, itu kan tidak ada di kurikulum tapi di SD Muhammadiyah 2 Palu ini ditentukan dan dilaksanakan setiap hari kemudian baca doa-doa pendek, kemudian kedisiplinan dalam beretika juga perlu ditanamkan untuk siswa supaya siswa ini menjadi siswa yang baik dan terbaik harapannya seperti itu, itu tetap mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah dan itu Semua yang ada di lingkungan Muhammadiyah kita komunikasi kan bersama apa saja yang kita lakukan atau program apa saja yang akan kita jalankan kedepan dan semua harus dengan standar yang ada untuk meningkatkan kemajuan mutu pendidikan untuk sekolah ini.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, "Wawancara", di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 juni 2024.

<sup>28</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh tenaga pendidik bahwa:

Iya, maksud nya begini kami tak luput dari bekerja sama untuk meningkatkan kemajuan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu serta menjalankan masing tugas-tugas yang ada serta harus sesuai standar dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>29</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, Sekolah merencanakan standar proses yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu, di lakukan dengan mengacu kepada Kurikulum dan di komunikasikan bersama apa saja program yang akan di jalankan kedepan dan semua harus dengan standar yang ada untuk meningkatkan kemajuan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

p. Standar Pendidik dan Kependidikan

Yakni, kami dari sekolah hal yang pertama di perhatikan dan melihat langsung kemampuan dari tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah ini untuk di tempatkan di bagian yang sesuai dari kemampuan mereka serta saling mengisi antar guru lain nya jika tidak sesuai dengan basic nya agar seluruh proses kegiatan di sekolah ini dapat meningkatkan manajemen mutu pendidikan sekolah ini.<sup>30</sup>

Senada dengan wawancara diatas wakasek kesiswaan juga menerangkan bahwa:

Di karenakan kami guru-guru di SD Muhammadiyah 2 Palu ini adalah wali kelas yang hampir mengajar semua mata pelajaran untuk siswa di kelas maka kami guru-guru saling mengisi dan membantu jika ada kendala-kendala di dalam pembelajaran agar manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu ini bisa berjalan efektif.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Azrar Mubarak, Tenaga Pendidik, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

<sup>30</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

<sup>31</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar pendidik dan kependidikan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu, di lakukan dengan melihat langsung kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan untuk di tempatkan di bagian sesuai dari kemampuan mereka serta saling mengisi antar guru lain nya jika tidak di tempat kan sesuai dengan basic nya, agar seluruh proses kegiatan di sekolah ini dapat meningkatkan manajemen mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.

q. Standar Sarana Prasarana

Kami menggunakan prosedur yang ada dalam merencanakan sarana dan prasarana terutama dalam hal perkiraan biaya untuk memperbaiki kembali sarana dan prasarana yang kira nya sudah tidak layak pakai dalam menunjang proses kegiatan mungkin ada beberapa yang perlu ditambah di bagian penyediaan buku baca dan belajar yang ada di perpustakaan serta keperluan alat-alat yang ada di lab sekolah pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini.<sup>32</sup>

Hal tersebut juga dikemukakan oleh wakasek kesiswaan bahwa:

Kalau soal sarana prasarana di sekolah SD Muhammadiyah Palu ini cukup memadai karena anak-anak harus menggunakan teknologi yang ada maka sekolah menyediakan wifi saat ulangan dan ujian itu juga yang menunjang proses meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>33</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar sarana prasarana yang berkualitas di dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu

---

<sup>32</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

<sup>33</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

di lakukan dengan, Menggunakan prosedur yang ada dalam merencanakan sarana dan prasarana terutama dalam hal perkiraan biaya untuk menambah kembali sarana dan prasarana yang kira nya perlu di tambah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.

r. Standar Pengelolaan

Saya selaku kepala sekolah mengarahkan kepada seluruh guru dan juga tenaga kependidikan untuk bekerja sama dalam mengatur dan mengelola seluruh isi standar pengelolaan agar tata kelola nya bisa efisien dan terstruktur sesuai bidang nya serta saya melakukan pengawasan langsung atas semua proses manajemen mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>34</sup>

Senada dengan wawancara diatas wakasek kesiswaan juga menerangkan bahwa:

Dari segala kegiatan perencanaan dan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu ini dan juga kegiatan pembelajaran kami mengerjakan sesuai dengan kurikulum hanya saja perlu peningkatan kompetensi guru di karena kan kami di sekolah ini masih saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas ya ada sesuai dengan basic dan bidang masing-masing guru miliki untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu dan semua dalam pengawasan dan juga motivasi dari kepala sekolah.<sup>35</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar pengelolaan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu di lakukan dengan, Kepala sekolah mengarahkan kepada seluruh guru dan tenaga

---

<sup>34</sup> Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

<sup>35</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

kependidikan untuk bekerja sama dalam mengatur dan mengelola seluruh isi standar pengelolaan agar tata kelolanya bisa efisien dan terstruktur sesuai bidangnya.

s. Standar Pembiayaan

di dalam standar Pembiayaan sekolah tak luput dari segala pengawasan di setiap perencanaan kegiatan sekolah dan di akhir di adakan Evaluasi terhadap apa saja biaya yang digunakan dalam hal pembiayaan juga sangat penting dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.<sup>36</sup>

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Bendahara Sekolah bahwa:

Bersama dengan kepala sekolah tentunya jadi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu itu menggunakan standar pembiayaan tentunya hal-hal yang kita lakukan terlebih dahulu itu yaitu melakukan perencanaan atau analisis kebutuhan seperti itu melakukan perencanaan terlebih dahulu maksudnya sebelum kita menganggarkan itu kita observasi dulu melihat barang-barang apa yang perlu dibeli atau yang lebih penting terutama yang lebih dibutuhkan misalnya seperti sarana prasarana dalam proses pembelajaran seperti itu jadi itu saja melakukan perencanaan Awal jadi kita berfokus ke hal-hal yang dibutuhkan yang paling ditentukan untuk menunjang pendidikan jadi itu saja mengenai sarana prasarana dan peningkatan mutu pendidikan jadi kita untuk melakukan perencanaan-perencanaan terlebih dahulu analisis kebutuhan supaya pembiayaan ini bisa meningkatkan mutu ya tandanya pembiayaan ini melakukan perencanaan awal supaya standar pembiayaan ini tempat kan dengan baik dan efektif Jadi kita melakukan analisis kebutuhan dengan kepala sekolah.<sup>37</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar pembiayaan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu di

---

<sup>36</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 Juni 2024.

<sup>37</sup>Nurdiyanto S Djupi, Bendahara sekolah, "Wawancara", di Ruang kelas, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

lakukan dengan, melakukan perencanaan awal dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana . di dalam standar Pembiayaan sekolah tak luput dari segala pengawasan di setiap perencanaan kegiatan sekolah dan di akhir di adakan Evaluasi terhadap apa saja biaya yang di gunakan dalam hal pembiayaan juga sangat penting bekerja sama dengan *stakeholder* yang ada dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu.

#### t. Standar Penilaian

Tentu nya sekolah memiliki visi dan misi yang jelas kemana arah sekolah kita kedepan kemudian, kita membangun team kerja yang solid dengan kemampuan masing-masing serta meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan bidang nya dan melakukan supervisi serta juga evaluasi secara berkesinambungan atau secara berkala itu juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>38</sup>

Tenaga pendidik menerangkan bahwa:

Untuk mengukur penilaian siswa itu sendiri harus mengukur apa yang seharusnya di ukur (konsisten) yang artinya tidak keluar dari konteksnya, Dalam penilaiannya umumnya dilakukan penilaian formatif dan sumatif dan penilaian autentik. Formatif yaitu penilaian yang dilakukan diawal atau dan proses pembelajaran seperti tugas , tes Harian. Sedangkan Sumatif itu dilakukan seperti ujian akhir semester dan autentik itu (proyek dan portofolio). Dari ketiga penilaian inilah yang bisa memberikan kita secara menyeluruh/komprehensif tentang gambaran kemampuan peserta didik, adakah tujuannya pembelajaran nya yang tercapai atau tidak. Untuk lebih efisien dan efektif lagi, kami juga menggunakan aplikasi (teknologi) dalam analisis nilainya peserta didik, Kalau saya dikelas 5 itu saya juga melibatkan orang tua Karena bagi saya penting komunikasi dengan ortu. Jadi hampir tiap hari atau tiap Minggu itu saya menyampaikan atau melaporkan perkembangan peserta didik saya bagi saya komunikasi dengan orang tua sangat penting dan harusnya memang seperti itu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 juni 2024.

<sup>39</sup>Azrar Mubarak, Tenaga Pendidik, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

1. Menetapkan tujuan pembelajaran.
2. Mengembangkan instrumen penilaian.
3. Mengembangkan metode penilaian.
4. Teknologi.
5. Keterlibatan orang tua.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, sekolah merencanakan standar penilaian yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu di lakukan dengan, di dalam merencanakan standar penilaian kepala sekolah mengarah kan guru-guru untuk meningkatkan kompetensi di bidang mereka serta guru-guru memberikan penilain kepada siswa di lakukan dengan penilaian format if dan sumatif.

### ***C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajamen Mutu Pendidikan***

Manajemen mutu pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Di SD Muhammadiyah 2 Palu, keberhasilan manajemen mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat.

#### **1. Faktor Pendukung**

Menurut Hj. Syamsinar, ada beberapa faktor pendukung dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu, antara lainnya faktor

guru sebagai pendidik, faktor orang tua murid, dan faktor yayasan sebab SD Muhammadiyah 2 Palu merupakan sekolah swasta yang di naungi oleh yayasan.

Dari segi pendidik, seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, memiliki peran penting maka dari itu kualitas seorang pendidik sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan manajemen mutu di SD Muhammadiyah 2 Palu. Sedangkan dari pihak orang tua murid yaitu kualitas mereka dalam menjaga anak dan keterbukaan mereka dalam ikut andil bekerjasama dengan pihak sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Dari sisi yayasan sendiri di perlukan untuk mengawasi keberlangsungan program-program pendidikan yang diterapkan. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Hj. Syamsinar selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu:

Faktor pendukungnya itu dari guru, kemudian tentunya kerjasama dengan orang tua jadi apapun itu yang kita perlukan itu semua yah, kalo kita tidak berkomunikasi dengan orang tua, mustahil itu bisa kita capai. Jadi kerjasama di dalam dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan didukung oleh masyarakat dalam hal ini orang tua murid. Kemudian juga karena kita ini swasta dan yayasan tentunya juga (keikutsertaan) yayasan harus berkolaborasi.<sup>40</sup>

Selain itu, Suci Nuraswat selaku wakil kepala sekola bidang kesiswaan juga menambahkan bahwasanya faktor utama yang mejadi pendukung dalam penerapan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berkompeten, tim manajemen sekolah yang mampu bekerjasama dengan baik dan menjalankan perannya masing-masing dengan maksimal. Kemudian tidak lupa juga dengan kualitas pendidik dan tenaga

---

<sup>40</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 Juni 2024.

pendidik yang berkompeten. Dari segi kurikulum yang sudah diintegrasikan dengan standar nilai-nilai Muhammadiyah. Khususnya dari pihak pendidik atau guru haruslah bersifat progresif akan perkembangan informasi yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pelatihan guna meningkatkan kualitas para pendidik di SD Muhammadiyah 2 Palu.

Di sisi lain sarana dan prasana yang memadai juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu, khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif guna meningkatkan kenyamanan dalam belajar mengajar. Ini dapat dilihat dari uraian Suci Nuraswat:

Ada beberapa faktor utama yang bisa mendukung manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu diantaranya kepala sekolah yang kompeten, tim manajemen yang bisalah bekerjasama dengan baik memiliki peran serta tanggung jawab itu semua udah diterapkan yah disekolah. Terus guru-guru yang berkompeten trus kurikulum standar nasional dan boleh diintegrasikan sesuai dengan prinsip di muhammadiyah terus pembelajaran yang inovatif. Trus pelatihan dan pengembangan guru, truss sarana dan prasarana yang memadai.<sup>41</sup>

Jadi sejauh yang dapat penulis amati secara langsung adalah faktor pendukung dalam penerapan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu sudah sangat di terapkan. Mulai dari pengembangan kualitas guru, fasilitas yang memadai, komunikasi dengan orang tua murid yang selalu dijalankan.

## 2. Faktor Penghambat

---

<sup>41</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

Menurut Hj. Syamsinar, sejauh ini dilihat dari semua kegiatan tidak ada faktor penghambat penerapan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu, sebab setiap masalah selalu di bicarakan bersama untuk mencari jalan keluarnya. Ini merupakan penggambaran dari terjalinnya komunikasi yang baik antara pendidik dan tenaga pendidik internal sekolah, dan juga bersama dengan orang tua murid. Ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Hj. Syamsinar selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu:

Faktor penghambat dari semua kegiatan kalau saya rasa, hanya dari hasil belajar siswa yang kami evaluasi setiap hari nya dan juga antar guru saling mengisi satu sama lain jika ada mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang guru tersebut itu beberapa faktor penghambat nya. Yang terpenting kita punya kemauan, punya tekad insha Allah hambatan-hambatan semua bisa terkendali.<sup>42</sup>

Secara komprehensif, faktor penghambat kerap kali di temukan di eksternal sekolah. Beberapa diantara adalah minimnya kemauan orang tua untuk bekerjasama dengan sekolah, dan pembiayaan sekolah yang memungkinkan tidak adanya transportasi kesekolah hingga beberapa siswa sampai jarang hadir disekolah. Hal tersebut dijelaskan oleh Suci Nuraswat selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SD Muhammadiyah 2 Palu:

Sejauh ini yang menjadi hambatan itu cuman keterlibatan orang tua yang masih minim terus tantangan dari luar, bukan dari sekolah itu sendiri kemudian kurangnya akses ke sekolah, kayak misalnya ada pendapatan orang tua yang minim kebawah ada juga yang jauh tidak ada kendaraannya sehingga jarang kesekolah.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Hj. Syamsinar, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 03 Juni 2024.

<sup>43</sup>Suci Nuraswat, Wakasek Kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, Pada Tanggal 05 Juni 2024.

Jadi dalam menyelesaikan problematika yang menghambat kelancaran penerapatan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu maka pihak sekolah akan mengadakan pertemuan dan melakukan musyawarah baik dilakukan bersama pendidik dan tenaga pendidik, maupun dilakukan bersama orang tua siswa.

Dari kesuluran pembahasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa Keberhasilan manajemen mutu di sekolah ini didukung oleh berbagai faktor, seperti kualitas dan kompetensi guru, partisipasi aktif orang tua, dukungan dari yayasan, serta kepemimpinan yang kompeten. Kurikulum yang terintegrasi dengan standar nasional dan nilai-nilai Muhammadiyah, serta pelatihan berkelanjutan untuk guru, juga berkontribusi besar. Selain itu, fasilitas yang memadai membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, beberapa faktor penghambat juga dihadapi, termasuk minimnya partisipasi orang tua, keterbatasan akses dan pembiayaan, serta tantangan eksternal dari kondisi sosial-ekonomi keluarga siswa. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, sekolah mengadakan pertemuan rutin dan musyawarah dengan pendidik dan orang tua siswa. Komunikasi dan kerjasama yang baik diharapkan dapat mengatasi berbagai hambatan yang ada.

Secara keseluruhan, SD Muhammadiyah 2 Palu telah berhasil menerapkan banyak faktor pendukung manajemen mutu pendidikan, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi melalui strategi yang efektif dan kolaboratif.

3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi Faktor penghambat

Upaya yang dilakukan yakni kita lakukan Rapat bersama untuk mencari solusi bersama, membahas dan menyelesaikan segala faktor penghambat atau problem yang ada sampai tuntas agar proses dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan para informan di atas diperoleh informasi bahwa, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi Faktor penghambat manajemen mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu, dilakukan dengan di Rapatkan bersama untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada agar proses dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 palu dapat terlaksana dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis membagi kesimpulan menjadi 2 point:

1. Penerapan Manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu merupakan upaya terintegrasi yang melibatkan peningkatan kapasitas guru dan staf pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Melalui pembentukan kelompok belajar, guru dapat berkolaborasi dan mengatasi kendala-kendala dalam proses belajar mengajar, yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
2. Keberhasilan manajemen mutu di sekolah ini didukung oleh berbagai faktor, seperti kualitas dan kompetensi guru, partisipasi aktif orang tua, dukungan dari yayasan, serta kepemimpinan yang kompeten. Namun, beberapa faktor penghambat juga dihadapi, termasuk minimnya partisipasi orang tua, keterbatasan akses dan pembiayaan, serta tantangan eksternal dari kondisi sosial-ekonomi keluarga siswa. Secara keseluruhan, SD Muhammadiyah 2 Palu telah berhasil menerapkan banyak faktor pendukung manajemen mutu pendidikan, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi melalui strategi yang efektif dan kolaboratif.

## ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dua saran utama untuk meningkatkan manajemen mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Komunitas:**

Adakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama. Buat program yang melibatkan orang tua secara aktif dalam kegiatan sekolah, seperti workshop, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sediakan platform atau forum online untuk memudahkan orang tua dalam memberikan masukan dan berpartisipasi dalam diskusi tentang peningkatan mutu pendidikan. Dengan partisipasi aktif dari orang tua, dukungan terhadap proses belajar mengajar akan lebih maksimal dan siswa akan mendapatkan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

### **2. Penguatan Dukungan Yayasan dan Infrastruktur Sekolah:**

Perkuat hubungan dengan yayasan untuk memastikan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pendanaan, fasilitas, dan program pendidikan. Libatkan yayasan dalam perencanaan strategis jangka panjang untuk pengembangan sekolah. Tingkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. Pastikan semua fasilitas yang ada digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, Yogyakarta: Suka-Press.
- Arief, Armai, *Reformulasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD PRESS, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Bakri, Manajemen Mutu: Meningkatkan Kualitas Produk atau Layanan Manajemen. Diakses dari <https://bakri.uma.ac.id/mutu-adalah-sebuah-konsep-yang-sangat-penting-dalam-dunia-bisnis/2023>
- Bush, Tony dan Mariananne Colamen, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Kependidikan*, Jogjakarta : Ircisod, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sekolah Berprestasi: Studi Kasus di SMA 2 Petra Surabaya*, Jakarta: Balitbang Depdikbud, 1995.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP, dan SMA: Satu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa*, Jakarta: Balitbang Diknas, 2003.
- Ghony Djunaidi, Sriwahyuni dan Almanshur Fauzan, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2020.
- Hadis, A. dan Nurhayati, B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta, 2013.
- N Aslami<sup>1</sup>, M Faisal Alfarisyi<sup>2</sup>, Journal on Education Volume 06, No. 01, (Deli Serdang, September-Desember 2023)
- Hayani, Nurrahmi, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru : Benteng Media, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V
- Komariah, Aan, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E, kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Narbuku, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT. Bumi Aksara,2002.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalila Indonesia, 1988.
- Nurbaiti. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jurnal Pendidikan, 9(4). 2015, Juli
- Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah., Pasal 2 ayat (2), Diakses 30 April 2024 Pukul 19.47
- Purwanti, Diana. "Analisis manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019), 99.
- Putri, Neng Tria Anggita, "Pelaksanaan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cirebon", (Skripsi Tidak diterbitkan,

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati, Cirebon, 2022), 74.

Rohiyat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik* (Bandung: Reflika Aditama, 2012).

Roida, Saibatul, "Manajemen Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan", (Tesis Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019), 140.

S.P., H. Saggaf, Dr., M.Pd. (2016). *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Umrati dan Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Gasperz, Vincent, *ISO 9001 : 2000 and Continual Quality Improvement*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta , 2002

Usman, Husaini, *Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009aq.

Wijaya Hengki, *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Yusuf, *Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global 55* MEMBANGUN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL. M. (2009).

Sari, Winda, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Vol.1, No. 1 (September 2012), 41.

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suryohadiprojo, Sayidiman, "Kepemimpinan Mutu Pendidikan", *Kompas*, <http://Kompas.Com/Kompas-cetak/0307/21/opini/442908.htm> (01 Juli 2023)

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu meliputi:

### **A. Tujuan :**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik dan non fisik pelaksanaan program sekolah dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.

### **B. Aspek yang diamati :**

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas/sarana belajar lainnya
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2428 /Un.24/F./PP.00.9/05/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, 27 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur Santi  
NIM : 201030052  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 5 Maret 2002  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Setia Budi  
Judul Skripsi : MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH 2 PALU  
No. HP : 085340645001

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. H. Azma, M.Pd  
2. Ardillah Abu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



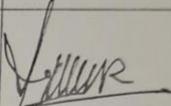
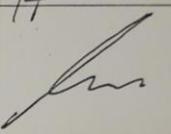
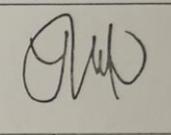
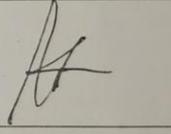
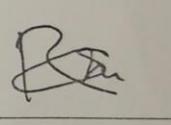
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19731931 200501 1 070

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana bentuk kebijakan mutu pendidikan di Sd muhammadiyah 2 Palu?
2. Apakah sumber daya di Sd Muhammadiyah 2 Palu sudah tercapai dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen?
3. Bagaimana motivasi yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
4. Bagaimana peran Kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
5. Apakah Proses belajar mengajar di Sd Muhammadiyah 2 Palu sudah efektif
6. Bagaimana kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
7. Bagaimana bentuk pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan terhadap mutu pendidikan Sd muhammadiyah 2 Palu?
8. Bagaimana budaya mutu di Sd Muhammadiyah 2 Palu
9. Bagaimana bentuk kewenangan sekolah di Sd Muhammadiyah 2 Palu
10. Apakah di Sd Muhammadiyah 2 Palu memiliki keterbukaan(Transparasi) manajemen dalam pengambilan keputusan penggunaan Dana?
11. Bagaimana wujud prestasi akademik di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
12. Apa saja wujud pencapaian prestasi non akademik pesertasi yang ada di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
13. Apa saja Faktor pendukung manajemen mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
14. Apa saja Faktor penghambat manajemen Mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?

15. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi Faktor penghambat manajemen mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
16. Bagaimana sekolah merencanakan standar kompetensi lulusan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
17. Bagaimana sekolah merencanakan standar isi yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
18. Bagaimana Sekolah merencanakan standar proses yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
19. Bagaimana sekolah merencanakan standar pendidik yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
20. Bagaimana sekolah merencanakan standar sarana prasarana yang berkualitas di dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
21. Bagaimana sekolah merencanakan standar pengelolaan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
22. Bagaimana sekolah merencanakan standar pembiayaan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?
23. Bagaimana sekolah merencanakan standar penilaian yang berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sd Muhammadiyah 2 Palu?

### DAFTAR INFORMAN

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Sitti Syamsinar, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu	
2.	Suci Nuraswat, S.Pd	Wakasek Kesiswaan SD Muhammadiyah 2 Palu	
3.	Nurdiyanto S Djupi, S.Pd	Bendahara Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu	
4.	Azrar Mubarak , S.Pd	Guru SD Muhammadiyah 2 Palu	
5.	Rahmadani, S.M	Tenaga Administrasi SD Muhammadiyah 2 Palu	

Nama

NIM

Judul Yang disetujui:

Mamajemen

: Nur Sakti

: 201030052

Manajemen

Manajemen

Pendidikan

di

SD Muhammadiyah 2

Patin

Sigi, 20

MARET

2023

Pengbimbing:

1. Dr. Hafid Fakhrurozi, M.Pd.
2. Arsilah Abu, M.Pd.

Disetujui,

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Saminlang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

Mahasiswa

10/3 2023

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1054/ TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Azma, M.Pd.

2. Ardillah Abu, M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Santi

NIM : 201030052

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH 2 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 29 Maret 2023

  
Dr. H. Asya, M.Pd.  
NIR: 10070521 199303 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MUHAMMADIYAH CABANG PALU  
SD MUHAMMADIYAH 2 PALU  
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 12 Telp. (0451) 457856

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No:080/KET/AU/F/VII.7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu :

Nama : Hj. Sitti Syamsinar,S.Pd.,M.Pd

NBM : 1343298

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa ,

Nama : Nur Santi

NIM : 201030052

Tempat Tanggal Lahir : Palu, 05 Maret 2002

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jl. Setia Budi gang merdeka

Bahwa yang bersangkutan BENAR telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 2 Palu, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 01 Juli 2024

Kepala Sekolah



Hj. Sitti Syamsinar,S.Pd.,M.Pd

NBM. 1343298



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 1 April 2024

Nomor : /Un 24/F.I/PP.00. 09/ 03/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Azma M.Pd. (Pembimbing I)
2. Ardillah Abu, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Drs. Syahril, M.A. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Nur Santi  
NIM : 201030052  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 3 April 2024  
Jam : 09.00 s.d Selesai  
Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK  
Sekretaris Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198905202019031008

**Catatan :**

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu/ 3 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

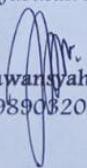
Nama : Nur Santi  
NIM : 201030052  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu  
Pembimbing : 1. Dr. H. Azma M.Pd.  
2. Ardillah Abu, M.Pd.  
Penguji : Drs. Syahril, M.A.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

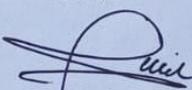
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	330	
6.	NILAI RATA-RATA	82,5	

Sigi, 3 April 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

  
Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198906202019031008

Penguji,

  
Drs. Syahril, M.A.  
NIP. 196304011992031004

#### Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Nur Santi  
NIM : 201030052  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Palu

Hari, Tgl / Waktu Seminar : Rabu/ 3 April 2024/09.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	MOH FIKRI	201010055	8		
2	AFIF	201010043	8		
3	Murfodila	201010067	8		
4	Yunusza	201030039	8		
5	Winda Nurazzah	201030038	8		
6	Sulmasaki	201030030	8		
7	Misa Fau.	201030041	8		
8	Fira wati	201030053	8		
9	Sofi	201030064	8		
10	M. S. Pawati	201030070	8		
11	Lian.	201010056	8		
12	USRIFI	201010058	8		

Sigi, 3 April 2024

Pembimbing I,

Dr. H. Azma M.Pd.  
NIP. 196602211993031000

Pembimbing II,

Ardillah Abu, M.Pd.  
NIP. 199001102019031012

Penguji,

Drs. Syahril, M.A.  
NIP. 196304011992031004

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA ..... Nur Sauti .....  
T.T.L ..... Palu 15 Maret 2002 .....  
NIM. .... 201030052 .....  
PROGRAM STUDI ..... Wawasan Pendidikan Islam .....  
ALAMAT ..... Jln. Setia Budi .....  
.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAGAMA PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Nur Saati  
NIM : 201030052  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/3-Nov-2022	Dua Makier	Peran Keuangan Produktifitas Labor Force Luar Negeri dengan Wert Frow Office Manager Job Role dan Human Capital	1. Dr. Hantoro, S.Pd, M.Pd 2. Agung Wicaksono, M.Pd	
2	Rabu/15-10-2023	Nur Muhammad Ibrahim	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Hantoro, N.A.G. 2. Dr. A. Nurhidayah, S.A.G	
3	Jumat/23-08-2023	Muhammad Yusuf	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Nuzli Nurhidayah, S.A.G, M.Pd. 2. Zaitun, S.Pd, M.Pd, M.Pd.	
4	Senin/10-Juni-2023	Moh. Nur	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Jivan, S.A.G, M.Pd. 2. Dr. Sumartono, S.Sos, M.Pd.	
5	Kamis/15-02-2023	Nurrahmadi	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Gusman, M.Pd 2. Wastu, M. S.Pd, M.Pd	
6	Kamis/20-Juni-2023	Zaini Anwar	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. H. Astuti, M.Pd. 2. Nurrahmadi, S.Pd, M.Pd.	
7	Kamis/29-Juni-2023	Artiana	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Hantoro, S.Pd, M.Pd. 2. Nurrahmadi, S.Pd, M.Pd.	
8	Rabu/23-Agus-2023	Surti Mawati	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Hantoro, S.Pd, M.Pd. 2. Nurrahmadi, S.Pd, M.Pd.	
9	Rabu/5-Juni-2024	Nurqis Saika	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Hantoro, S.A.G, M.Pd. 2. Dr. Nurrahmadi, S.A.G, M.Pd.	
10	Jumat/28-Juni-2024	Dinda Permuda Jivani	Peran LSP (Layanan Sosial Profesi) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	1. Dr. Nurrahmadi, M.Pd. 2. Dr. Sumartono, S.Sos, M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



# BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

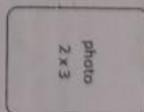
NAMA  
NIM  
JURUSAN / PRODI

: NUR SANTI  
: 201030052  
: Mania Jemen Perdi Ali Kani Islam

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKAROMA-PALU

FTIK UIN Datokaroma Palu  
www.ftik.uindatokaroma.ac.id

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Nur Saati  
NIM : 201030052  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. H. Azma, M.Pd.  
                  II. Adivan Abu, M.Pd.  
ALAMAT : Jalan Setra Budi  
No. HP : 0853 40645001

JUDUL SKRIPSI

Manajemen Mutu Pendidikan  
di SD Muhammadiyah 2 Pald.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nur Sauti  
NIM : 20130051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Mutu Pendidikan Di SD  
Mencuci Madiyan 2 Pasa

Pembimbing I :  
Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 14 Agustus 2013	I.	Keajaiban Pendidikan dan Keberhasilan Lutfurrahman, Mutu Sorana Proccara Mawar Jember Mutu Kasyan Mas pascasar-	A

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Rabu, 18 Oktober 2013	I	Paragraf 1-2 berisi tentang Apa Paktiogiya di lakukan dan mana mana saja dan mana mana yang sudah dan mana mana yang belum Kerangka Perencanaan Rancangan terkait standar Mutu Pendidikan yang SD.	A
3.	Kamis, 7 Desember 2013	II	Tambahkan Aspek-Aspek yang terdapat di dalam contoh Mutu Pendidikan. • Uraikan Penilaian	A

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Senin, 16 Januari 2024	II	Tambahan ke-11 Uji kawat Mawarjawa nutrisi dan Jaatke Standar - standar nutrisi Penitidikan	A
		III	Leptopri Mawarj Penceritaan di bab III	
5.	Jumat 12 Juli 2024 <del>Senin, 14 Januari 2024</del>	IV	Legkari usg II Penceritaan.	A

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

yth : Ketua Program Studi : Darmawansyah, M.Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Daokaroma Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

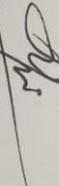
1. Nama : Dr. H. Azwa, M.Pd.  
 NIP : 196602111993031004  
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk I/IV/b  
 Jabatan Akademik : Head of Dept.  
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Artiana Abu, M.Pd.  
 NIP : 199001102019031012  
 Pangkat/ Golongan : Penata/IIIc  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : Nur Sauti
- NIM : 20030052
- Program Studi : Magister Pendidikan Islam
- Judul : Keberagaman Nuku Rendahnya di Kecamatan

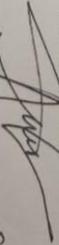
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. H. Azwa, M.Pd.  
 NIP. 196602111993031004

Patu,.....  
 Pembimbing II



Artiana Abu, M.Pd.  
 NIP. 199001102019031012

## DOKUMENTASI



**Wawancara bersama Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Wawancara bersama wakasek Kesiswaan SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Wawancara bersama Bendahara Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Wawancara bersama Tenaga Administrasi SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Wawancara bersama Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Tampak depan Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Halaman Depan Sekolah SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Halaman di Dalam SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Ruang Perpustakaan SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Ruang Guru SD Muhammadiyah 2 Palu**



**Foto bersama Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Bendahara Sekolah, Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Santi  
Nim : 201030052  
Tempat/tgl Lahir : Palu, 05 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak : Ketiga dari tiga bersaudara  
Saudara Kandung : Ariansyah dan Dedi Hermansyah  
Alamat : Jln, Setia Budi Gang Merdeka

### B. Identitas Orang Tua

a. Nama Ayah : Samri H.N  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jln, Setia Budi Gang Merdeka  
b. Nama Ibu : Nyoman Sri Indahyani  
Agama : Islam  
Pekerjaan : URT  
Alamat : Jln, Setia Budi Gang Merdeka

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah 2 Palu
2. SMP Negeri 14 Palu
3. SMK Muhammadiyah 2 Palu
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu